

**PENELITIAN KELEMBAGAAN MADYA**  
**KAJIAN RENDAHNYA MINAT MAHASISWA NON PENDAS**  
**UT KUPANG MENGIKUTI LAYANAN BANTUAN**  
**BELAJAR TUTORIAL ONLINE 2011.1**



**O L E H:**

**Drs. Husen Ahcmad, M.Si**  
**NIP. 19541010 198003 1 011**

**Wise Rogate Silalahi, S.Hut, MM**  
**NIP. 19710117 200604 1 001**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**2011**

Judul Penelitian	: Kajian Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online 2011.1
Bidang Penelitian	: Kelembagaan
Klasifikasi Penelitian	: Madya
Ketua Peneliti	:
Nama Lengkap & Gelar	: Drs. Husen Ahmad, M.Si
NIP	: 19541010 198003 1 011
Golongan Kepangkatan	: III/a
Jabatan Akademik	: Lektor
Fakultas dan Unit Kerja	: FKIP pada UPBJJ-UT Kupang
Program Studi	: Pendidikan IPS
Anggota Peneliti	:
Jumlah Anggota	: 1 (satu) orang
Nama Anggota	: Wise Rogate Silalahi, S.Hut, MM
Fakultas dan Unit Kerja	: Fekon pada UPBJJ-UT Kupang
Program Studi	: Manajemen
Periode Penelitian	: 1 tahun
Biaya Penelitian	: Rp 20.000.000
Sumber Biaya	: LPPM
Pemanfaatan Hasil Penelitian	: Pengabdian Masyarakat

Mengesahkan  
Kepala PAU-PPI Litgasis UT

Dr. R Benny A Pribadi, MA  
NiP 19610509 198703 1 001

Ketua Peneliti



Drs.Husen Ahmad, M.Si  
NIP:19541010 198003 1011

**RINGKASAN**  
**Kajian Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT**  
**Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Belajar**  
**Tutorial Online 2011.1**

## **1 Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Layanan bantuan belajar yang disiapkan oleh Universitas Terbuka (UT) adalah layanan bantuan belajar Tutorial Tatap Muka (TTM), dan layanan bantuan Belajar Tutorial Online (Tuton). Layanan bantuan belajar yang disediakan UT merupakan sarana dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Layanan bantuan tutorial online adalah layanan tutorial yang menggunakan fasilitas komputer dan internet sebagai media, di mana mahasiswa terkoneksi dalam suatu jaringan secara bersamaan dan dapat saling berinteraksi dalam bidang akademik dengan tutor online dan sesama mahasiswa lainnya.

Mengikuti Tuton mempunyai manfaat sampingan dan manfaat. Manfaat sampingan adalah wawasan berpikir luas, dan manfaat peraktisnya adalah mempunyai kontribusi nilai 30 % dari hasil UAS, bila mahasiswa peserta Tuton aktif mengikut delapan kali forum diskusi, dan mengerjakan tiga tugas dari tutor tuton mata kuliah yang dikuti..

### **1.2 Rumusan Masalah:**

- Apa yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online 2011.1
- Upaya apa yang dilakukan UT agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- Untuk mengetahui sebabkan rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online 2011.1
- Untuk mengetahui upaya UT agar mahasiswa berminat mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online.

## **2. Metodologi**

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, menelusuri tentang rendahnya minat, dan upaya agar mahasiswa berminat mengikuti tutor. Data penelitian adalah data primer (hasil wawancara), dan data sekunder (dokumen dan kepustakaan). Subyek penelitian adalah mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berjumlah 172 orang, obyek penelitian adalah faktor penyebab rendahnya minat, dan upaya agar mahasiswa Non Pendas berminat mengikuti tutor. Instrumen penelitian tentang; Identitas mahasiswa/mahasiswi, Kebutuhan bantuan belajar, Informasi layanan bantuan belajar di UT, Fasilitas tutorial online dalam UT online, Penguasaan komputer dan internet, kepribadian dan kemampuan finansial. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey dan metode wawancara. Analisa data : menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

### **3. Hasil Penelitian**

#### **3.1 Faktor – Faktor Sebab Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Tutor**

1. Kebutuhan akan bantuan belajar;
2. Informasi layanan bantuan belajar UT;
3. fasilitas tutorial online dalam UT online;
4. Penguasaan komputer dan internet;
5. Kemampuan finansial.

##### **3.1.1 Kebutuhan Akan Bantuan belajar**

1. 84 ( 49.12% ) responden menyatakan tidak membutuhkan bantuan tutor dalam menguasai materi BMP, dan 87 ( 50.88% ) responden menjawab masih membutuhkan bantuan tutor dalam penguasaan materi BMP;
2. 86 ( 50.29% ) responden menyatakan puas terhadap hasil belajar jika ada bantuan belajar dan 85 (49,71%) responden menyatakan tidak puas;
3. 90 ( 52.63 % ) responden merasa terkendala jika belajar tidak didampingi oleh tutor atau teman;

4. 101 ( 59.06 % ) responden menyatakan suka terhadap bantuan belajar TTM yang disiapkan oleh UT;
5. 121 ( 71.34 % ) responden menyatakan bahwa mereka mulai belajar jika menjelang UAS.

### **3.1.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar UT**

1. 92 ( 53.8 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT;
2. 84 ( 49.12% ) responden menyatakan bahwa, mengetahui jenis layanan bantuan belajar tuton yang disiapkan oleh UT;
3. 154 ( 90.05 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui pengertian layanan bantuan belajar layanan online melalui internet;
4. 69 ( 40.35 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui pengertian aktivasi tuton online;
5. 108 ( 63.15% ) responden menyatakan bahwa, mengetahui perbedaan TTM dan tuton.

### **3.1.3 Fasilitas Tutorial online dalam UT Online**

1. 52,63%) responden 90 (menyatakan bahwa mengetahui fasilitas tuton disiapkan oleh UPBJJ-UT;
2. 122 (71,34%) responden menyatakan bahwa mengetahui keuntungan dari tuton dapat belajar kapan saja, dengan siapa saja, dan dimana saja;
3. 91 (53,21%) responden menyatakan bahwa mengetahui cara mendaftar tuton melalui aktivasi tuton;
4. 4 84 (49,12%) responden menyatakan bahwa bantuan belajar menggunakan tuton bermanfaat ;
5. 154 (90,05%) responden menyatakan bahwa pasif dalam bantuan belajar tuton
6. 39 (22,80%) responden menyatakan bahwa tidak mendaftar tuton karna tidak tahu cara, susah akses dan takut biaya.

### **3.1.4 Penguasaan Komputer dan Internet**

1. 74 (43,27%) responden menyatakan bahwa tahu tetapi tidak terampil dalam pengoperasian komputer;
2. 64 (37,42%) reponden menyatakan bahwa tahu tetapi tidak terampil dalam pengoperasian internet;
3. 81 (47,36%) responden menyatakan bahwa sangat rendah menggunakan komputer tiap hari;
4. 51 (29,82%) responden menyatakan bahwa sangat rendah dalam menggunakan internet tiap hari;
5. 61 (35,67%) responden menyatakan bahwa sangat rendah penggunaan komputer di tempat kerja;
6. 154 (90,05%) responden menyatakan bahwa penggunaan internet menggunakan jasa rental internet .

### **3.1.5 Kemampuan Finansial**

1. 23 (13.45 %) responden menyatakan bahwa tidak bekerja;
2. 151 (88,30%) responden menyatakan bahwa penghasilan perbulan satu juta ke atas;
3. 53 (30,99%) responden menyatakan bahwa jumlah tanggungan lebih dari 3 orang.

## **3.2. Upaya – Upaya Yang Dapat Dilakukan Agar Mahasiswa Berminat Mengikuti Layanan Tutor.**

### **3.2.1 Kebutuhan Bantuan Belajar**

1. 41 (23,97%) responden menyatakan bahwa agar UT menyiapkan bahan ajar;
2. 48 (28,07%) responden menyatakan bahwa tetap menyiapkan bantuan layanan Tutorial Tatap Muka (TTM) untuk layanan tutor;
3. 20 (11,69%) responden menyatakan bahwa pelaksanaan tutor diperbaiki .

### **3.2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar**

1. 9 (5,26%) responden menyatakan bahwa layanan bantuan belajar ditingkatkan
2. 22 (12,86%) responden menyatakan bahwa layanan TTM ditingkatkan ;
3. 17 (9,94%) responden menyatakan bahwa UT melaksanakan sosialisasi layanan tutor;
4. 5 (2,92%) responden menyatakan bahwa penyelenggaraan layanan tutor yang lebih baik;
5. 4 (2,23%) responden menyatakan bahwa membuat jadwal pertemuan tutor;
6. 7 (4,09%) responden menyatakan bahwa memberikan layanan bantuan belajar yang baik .

### **3.2.3 Fasilitas Tutor Dalam UT Online**

1. 12 (7,01%) responden menyatakan bahwa UT melakukan sosialisasi tutor;
2. 7 (4,09%) responden menyatakan bahwa memberikan latihan akses internet;
3. 6 (3,5%) responden menyatakan bahwa pengumuman jadwal tutor;
4. 9 (5,26%) responden menyatakan bahwa penyajian inisiasi dan pemberian tugas yang lebih baik.

### **3.2.4 Penguasaan Komputer dan Internet**

1. 6 (3,5 %) responden menyatakan bahwa fasilitas internet tersedia;
2. 14 (8,18%) responden menyatakan bahwa menguasai internet;
3. 11 (6,43%) responden menyatakan bahwa mengakses internet melalui hp.

## **4. Pembahasan**

### **4.1 Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tutor**

#### **4.1.1 Kebutuhan Akan Bantuan Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa, ada beberapa faktor yang masih dibutuhkan mahasiswa Non Pendas dalam membantunya belajar, yang mana, mahasiswa masih sangat membutuhkan dan sangat tergantung dengan teman dan Tutor dalam menguasai materi BMP, hal ini dikarenakan mahasiswa Non Pendas belum mampu menguasai materi hanya dengan membaca buku, artinya bahwa mahasiswa Non Pendas UT Kota Kupang belum mampu untuk belajar sendiri dalam menguasai materi BMP dan untuk itu agar tercapainya hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, maka penyediaan layanan bantuan belajar oleh UT masih sangat diperlukan oleh mahasiswa Non Pendas UT Kota Kupang baik dalam bentuk TTM) maupun bantuan belajar tuton.

#### **4.1.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar Universitas Terbuka ( UT ).**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang informasi layanan bantuan belajar Tuton UT, bahwa Responden mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT, mengetahui tersedianya layanan bantuan belajar online, mengetahui pengertian layanan bantuan Tutorial online, dan bahkan mengetahui pengertian aktivasi menjadi peserta tutorial online yang diselenggarakan oleh UT. Artinya bahwa secara teoritis mahasiswa Non Pendas UT Kupang sudah mengetahui informasi tentang layanan bantuan belajar oleh UT, yang tentunya sangat membantu mahasiswa dalam penguasaan suatu materi pembelajaran.

#### **4.1.3 Fasilitas Tutorial Online Dalam UT Online**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa, mahasiswa Non Pendas UT Kupang mengetahui keuntungan tuton, mengetahui cara mendaftar sebagai peserta tuton melalui aktivasi, mengetahui manfaat tuton, akan tetapi penguasaan materi tersebut tidak sejalan dengan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti tuton karena sebagian besar mahasiswa Non Pendas bersifat pasif terhadap layanan bantuan belajar tuton yang diselenggarakan oleh UT. Kepasifan mahasiswa Non Pendas UT Kupang dalam mengikuti layanan tuton yang

diselenggarakan oleh UT, karena beberapa sebab, diantaranya karena mereka harus mengunjungi Warnet yang tersebar di Kupang. Hal ini ditamba lagi mahasiswa tidak terampil mengoperasikan komputer dan mengakses internet. Selain itu, faktor biaya juga menyebabkan minat mengikuti layanan bantuan belajar tutor UT rendah. Hal ini mengacu pada hasil penelitian Mahmud ( 1982 ), mengemukakan bahwa, minat muncul karena adanya suatu kekuatan yang mendorong dan memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi, dan aktivitas tertentu, artinya bahwa, rendahnya minat mahasiswa Non Pendas UT Kupang dalam mengikuti layanan tutor dikarenakan mahasiswa belum mendapat suatu kekuatan sebagai pendorong, yang mana salah satunya adalah ketersediaan dan kemudahan dalam memperoleh fasilitas tutor yang memadai yaitu komputer dan jaringan internet. Bila fasilitas pendukung ini terpenuhi, mahasiswa akan terbiasa menggunakan komputer dan internet, ini akan mendorong mahasiswa mengikuti tutor UT.

#### **4.1.4 Penguasaan Komputer dan Internet**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa, secara teoritik mahasiswa Non Pendas UT Kupang mengetahui cara mengoperasikan komputer dan internet akan tetapi mereka tidak memiliki keterampilan yang memadai, baik dalam mengoperasikan komputer maupun internet.

Hal tersebut di atas terjadi karena frekuensi mahasiswa menggunakan komputer dan internet setiap harinya rendah, karena mereka hanya memakai komputer dan internet hanya terbatas di kantor, dan itu pun *isidental*, tidak dilanjutkan di rumah. Sehingga dapat dipahami, bahwa minat mengikuti layanan bantuan belajar tutor sebagian besar mahasiswa Non Pendas UT Kupang masa registrasi 2011.1 menunjukkan tingkat yang tidak mengembirakan.

. Pembelajaran menggunakan media internet sangat efektif dalam membantu mahasiswa menguasai materi pembelajaran. Hal itu

dikemukakan oleh Knowles , dalam Hatimah ( 2007 ), bahwa menggunakan pendekatan *Androgogi* dalam pembelajaran, yang memusatkan kegiatan pembelajaran menggunakan model penerapan teknologi yang salah satunya adalah media internet yang memuat banyak informasi penting yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Keterampilan mengoperasikan komputer dan mengakses internet merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong mahasiswa berminat mengikuti tuton, juga ada manfaat pengiringnya adalah merupakan media yang tepat bila dimanfaatkan mahasiswa untuk menguasai materi pembelajaran perkuliahan.

#### **4.1.5 Kemampuan Finansial**

Kemampuan finansial mahasiswa Non Pendas UT Kupang beragam, sebagian besar mahasiswa mempunyai penghasilan perbulan > 1 juta. Sebagian besar mahasiswa Non Pendas UT Kupang sudah mempunyai pekerjaan tetap, dan sebagian besar mahasiswa Non Pendas UT Kupang mempunyai jumlah tanggungan > 3 jiwa

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar mahasiswa Non Pendas UT Kupang, sebagian besar sudah bekerja, sebagian besar mahasiswa tersebut mempunyai penghasilan lebih dari satu juta, namun demikian sebagian besar mereka mempunyai tanggungan lebih dari 3 orang. Keadaan mahasiswa Non Pendas UT Kupang ini dapat mempengaruhi minat dalam mengikuti tuton. Meskipun sebagian besar mahasiswa Non Pendas UT Kupang sudah mempunyai pekerjaan tetap, tetapi dengan pendapatan sebulan 1 juta, hingga mencapai 3 juta, tetapi dengan tanggungan lebih dari 3 orang, maka dengan pendapatan sebulan demikian, menurut penulis sangat tidak mencukupi. Keadaan mahasiswa demikian membuktikan bahwa dari segi finansial, masalah biaya menjadi salah satu sebab rendahnya minat mahasiswa Non Pendas UT Kupang mengikuti layanan bantuan belajar tuton UT.

Kenyataan ini, sependapat dengan hasil penelitian Mahmud ( 1982 ) mengemukakan bahwa, minat muncul karena adanya suatu kekuatan yang

mendorong dan memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi, dan aktifitas tertentu, dalam hal ini mahasiswa Non Pendas tentunya harus memiliki kekuatan finansial sebagai pendorong, minatnya terhadap layanan bantuan belajar tutor UT

## **4.2 Upaya UT Agar Mahasiswa Non Pendas UT Berminat Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutor**

### **4.2.1 Kebutuhan Bantuan Belajar UT**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa, mahasiswa membutuhkan layanan bantuan tutorial yang disiapkan UT, dalam mempersiapkan bahan ajar, bantuan layanan tutorial tatap muka, karena pada dasarnya mahasiswa belum mampu untuk belajar sendiri hanya dengan bantuan buku sumber dan masih sangat membutuhkan pembelajaran dengan bantuan tutor dan teman, selanjut pelaksanaan tutor hendaknya diperbaiki, artinya bahwa penyelenggara tentunya memberikan suatu kekuatan yang dapat mendorong minat mahasiswa dengan tampilan yang menarik, akses yang mudah, aplikasi yang tidak rumit dan memuat materi – materi yang penting yang disajikan dengan bahasa yang sederhana mudah dimengerti oleh mahasiswa. Artinya bahwa layanan bantuan belajar yang diselenggarakan UT sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dalam rangka membantu mahasiswa dalam memahami materi sehingga tercapainya hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

### **4.2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar UT**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa, mahasiswa masih membutuhkan informasi layanan bantuan belajar dari penyelenggara ( UT ), peningkatan layanan TTM meningkatkan sosialisasi terkait dengan layanan bantuan belajar tutor, demi penyelenggaraan tutor yang lebih baik. Artinya agar mudah diaksesnya, mensederhanakan aplikasi, menyiapkan fasilitas pendukung yang memadai, materi yang disajikan

berkualitas, sederhana, mudah dipahami dan berisikan materi yang benar – benar diharapkan oleh mahasiswa, membuat jadwal pertemuan tutor yang efektif, efisien dan sistematis, memberikan layanan bantuan yang lebih baik dan berkualitas. Artinya bahwa layanan bantuan belajar khususnya layanan bantuan belajar tutor tentunya harus memiliki kekuatan informasi yang jelas yang dapat mendorong minat dari mahasiswa dalam hal ini mahasiswa Non Pendas UT Kupang.

#### **4.2.3 Fasilitas Tutor dalam Tutorial Online UT.**

Upaya yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap layanan tutor yaitu pihak penyelenggara ( UT ), terus meningkatkan sosialisasi terkait dengan layanan tutorial online ( tutor ), pemberian latihan akses internet yang berkesinambungan, adanya penyediaan fasilitas pengumuman jadwal tutor dan penyajian inisiasi dan pemberian tugas yang lebih baik yang disesuaikan dengan sumber bacaan yang terjangkau. Artinya bahwa dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti tutor tentunya pihak penyelenggara ( UT ) memiliki kekuatan yang dapat mendorong minat mahasiswa yang salah satunya adalah penyediaan fasilitas penunjang yang nyata dalam rangka pelayanan tutor..

#### **4.2.4 Penguasaan Komputer dan Internet Mahasiswa Non Pendas UT Kupang.**

Upaya yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap layanan tutor yaitu dapat ditinjau dari penguasaan komputer dan internet, yang mana dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap tutor, tentunya mahasiswa harus memiliki kekuatan teori maupun keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet baik melalui komputer maupun lewat handphone ( HP).. Untuk itu mahasiswa memerlukan adanya suatu pendampingan dalam hal penguasaan komputer dan internet, untuk itu pihak penyelenggara ( UT ) harus menyediakan fasilitas komputer dan internet serta dengan tenaga teknis pendamping yang dapat mendampingi mahasiswa dalam penguasaan komputer dan internet.

## 5 Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Rendahnya minat mengikuti layanan bantuan belajar melalui layanan tuton dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa membutuhkan layanan bantuan tutorial yang diprogramkan UT, baik layanan bantuan TTM maupun layanan bantuan tuton. Rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang mengikuti tuton, disebabkan kurangnya penjelasan atau UT kurang gencar menginformasikan manfaat layanan bantuan tuton kepada mahasiswa. Selain itu, yang paling mendasar adalah, mahasiswa tidak mempunyai keterampilan

mengoperasikan komputer dan mengakses internet, juga karena masalah kekurangan dalam kemampuan finansial

Mahasiswa akan berminat mengikuti layanan bantuan belajar tutor UT, apabila mahasiswa diberikan motivasi mengikuti tutor dengan jalan memberikan sosialisasi tentang tutor, sehingga mahasiswa merasa senang bahwa tutor itu adalah suatu kebutuhan dalam membantu mahasiswa dalam belajar. Selain itu, mahasiswa mengharapkan agar UT menyiapkan fasilitas komputer dan fasilitas internet sebagai sarana berlatih mengoperasikan komputer dan mengakses internet. Selain itu, mahasiswa mengharapkan agar dalam penyelenggaraan tutor, sajiannya lebih menarik, dan kualitasnya lebih ditingkatkan..

## 2. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa berminat mengikuti layanan tutor, maka mahasiswa perlu diberikan motivasi yang intensif melalui multi media, terutama melalui sosialisasi tatap muka dengan mahasiswa, dan menyampaikan tentang manfaat dan kontribusi tutor terhadap nilai UAS, serta juga menyampaikan manfaat pengiring bila mahasiswa dalam belajar selalu berhubungan dengan media elektronik, terutama dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet.
2. UPBJJ-UT menyiapkan sarana komputer dan internet, serta fasilitator yang memungkinkan mahasiswa dapat berlatih mengoperasikan komputer dan mengakses internet, dan pelaksanaannya dilakukan secara gratis
3. Para Tutor yang mengampuh mata kuliah tutor, agar dalam memandu tutor, terlebih dahulu melengkapi diri dengan perangkat RAT dan SAT, agar dalam menyajikan materi inisiasi, forum diskusi, dan pemberian tugas dapat dilaksanakan terukur, akurat, disenangi, sehingga penyelenggaraan tutor diminati mahasiswa.
4. Kalender akademik setiap semester disebarluaskan kepada mahasiswa, agar mereka dapat mengetahui secepatnya waktu registrasi, mengaktivasi

sebagai peserta tuton, serta kepada mahasiswa yang sudah melakukan meregistrasi, diarahkan untuk menjadi peserta tuton. Mahasiswa yang telah melakukan registrasi divasilitasi oleh UPBJJ-UT agar mereka merasa ada kemudahan untuk menjadi peserta tuton.

## ABSTRAK

Layanan bantuan belajar tuton adalah layanan tutorial yang menggunakan fasilitas komputer dan internet sebagai media, di mana mahasiswa terkoneksi dalam suatu jaringan secara bersamaan dan dapat saling berinteraksi dalam bidang akademik dengan tutor dan sesama mahasiswa lainnya, dan dilaksanakan oleh setiap orang tanpa terikat dalam kelompok, mempunyai kontribusi 30 % terhadap nilai UAS, dan tidak memungut biaya. Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang yang ikut tuton hanya berkisar 10%, sementara perolehan nilai UAS mahasiswa yang terdaftar dan mengikuti UAS rata-rata IPK 1,40. Asumsi penulis, perolehan IPK rendah karena mahasiswa tidak mendapat layanan bimbingan. UT menyiapkan layanan bimbingan tuton, tanpa biaya, dan juga berkontribusi terhadap nilai bagi yang mengikuti. Tetapi mengapa minat mahasiswa mengikuti tutorial online rendah.

Penelitian ini merujuk pada teori layanan bantuan tutorial *ear learning* . minat, dan motivasi. Mahasiswa yang mendapat bimbingan, dilaksanakan sesuai prosedur, menurut peneliti hasil UAS pasti baik.. Mengikuti tuton sangat bergantung ada tidaknya minat. Untuk mengetahui rendahnya minat, peneliti merujuk pada teori minat dari para ahli, diantaranya, Menurut Andi Mapier (1982:62). Aspek-aspek individual dapat digolongkan menjadi dua ranah, yaitu aspek kemampuan dan aspek kepribadian. Aspek kepribadian, termasuk temperamen dan sikap, aspek kemampuan, termasuk keterampilan mengoperasikan komputer dan mengakses internet, kemampuan finansial atau kemampuan ekonomi. Kedua aspek ini bila tidak dimiliki mahasiswa maka minat mahasiswa akan rendah, akan tetapi bila kedua aspek itu diberdayakan atau mendapat perhatian dari pihak UT, maka mahasiswa akan kembali berminat mengikuti tuton.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, obyek penelitian adalah mahasiswa Non Pendas UT Kupang, responden peneliti sebanyak 147 orang, data diperoleh menggunakan responden. Metode penjarangan data menggunakan metode wawancara. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data-data yang dianalisis adalah: data-data yang

diperoleh dari mahasiswa yang menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut;  
:(1). Apakah mahasiswa membutuhkan layanan bantuan belajar tutor  
(2).Apakah mahasiswa memperoleh informasi layanan bantuan belajar tutor?  
(3). Apakah mahasiswa mengetahui fasilitas tutor dalam layanan bantuan belajar tutor? (4). Apakah mahasiswa menguasai mengoperasikan komputer dan dapat mengakses internet ? (5) Apakah mahasiswa mempunyai kemampuan finansial. ?

Hasil penelitian rendahnya minat mengikuti tutor diketahui bahwa mahasiswa belum paham kemudahan dan manfaat mengikuti layanan tutor mahasiswa belum mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet, serta mereka khawatir kalau mengikuti tutor mengeluarkan banyak uang. Upaya agar mahasiswa berminat mengikuti tutor. hasil penelitian diketahui, bahwa UT perlu melakukan terobosan-terobosan melalui kegiatan-kegiatan, seperti melaksanakan sosialisasi guna meyakini mahasiswa bahwa mengikuti layanan bimbingan tutor sangat bermanfaat dalam membuka wawasan dan juga mempunyai kontribusi 30 % terhadap nilai UAS, serta memberikan kesempatan untuk berlatih yang direncanakan oleh UPBJJ-UT agar mahasiswa dapat berlatih mengoperasikan komputer dan mengakses internet secara gratis di bawah bimbingan petugas ICT.

**Kata kunci; Tutor, Minat, Kemampuan, Kepribadian, Interen, Eksteren.**

## PRA KATA

Penelitian Kajian Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online Bagi Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang 2011 adalah penelitian kelembagaan yang dilaksanakan oleh team sebanyak 3 orang, terdiri dari ketua, anggota, dan tenaga administrasi. Kami bersyukur UT mempercayai dengan menyiapkan dana dalam penelitian ini, dan juga bersyukur bahwa penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu, meskipun hard copy yang dikirim ke UT Pusat Jakarta meleset dari jadwal yang ditetapkan

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar kerisauan terhadap rendahnya minat mahasiswa kota Kupang mengikuti layanan bantuan tutorial online. Sebenarnya keadaan ini tidak perlu terjadi, karena UT menyediakan fasilitas bantuan online tanpa memungut biaya serta mempunyai kontribusi 30% terhadap nilai UAS. Pertanyaannya; mengapa mahasiswa tidak berminat memanfaatkan dalam membantu memperbiki perolehan nilai UAS yang dalam pengamatan penulis rata-rata IPK tidak mencapai 2.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang dipersembahkan ini masih jauh dari harapan, hal itu disebabkan oleh banyak faktor, diantara yang dominan adalah karena masalah kemampuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Meskipun demikian penulis optimis, bahwa penelitian ini ddapat diselesaikan tepat waktu kiranya penelitian dapat menjadi rujukan dalam kebijakka-kebijakkan UT ke depan dalam memberikan pelayanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Ini adalah langkah awal yang melaksanakan penelitian yang didanai UT, Insya Allah, langkah berikutnya akan dipersembahkan segala kemampuan secara optimal demi kemajuan UT.

Keberhasilan penelitian ini tidak lepas dari berbagai dukungan, diantaranya dari institusi, teman sejawat, serta mendapat restu dari yangmaha kuasa. Oleh sebab itu, seyogyanya kesempatan inipatut menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Universitas Terbuka di Jakarta yang telah mendanai penelitian ini dari awal sampai selesai

2. Bapak Kepala UPBJJ-UT Kupang yang menyetujui proposal penelitian untuk di ajukan ke UT Pusat
3. Kasubag Tata Usaha UPBJJ-UT Kupang yang mendukung dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di UPBJJ-UT Kupang
4. Para koordinator di lingkungan UPBJJ-UT Kupang yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini.
4. Teman sejawat di lingkungan UPBJJ-UT Kupang yang secara moril ikut mendukung dalam menyukseskan penelitian ini
5. Para Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang yang telah bersedia mengisi angket dan bersedia untuk di wawancara oleh peneliti.
5. terselesainya penelitian ini adalah juga berkat Restu dari Tuhan Yang Maha Kuasa, maka seyogyanyalah bersyukur kepadaNya dengan mengucapkan Alhamdulillah. Amin.

Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN

Halaman	
Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Abstrak.....	xvi
Prakata.....	xviii
Daftar Isi.....	xx
Daftar Tabel .....	xxix

### BAB I PENDAHULUAN

MINAT.....	1
A. Latar Belakang	
Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

A. Tutorial .....	6
B. Tutorial Online.....	8
C. Minat dan Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan	
Tutorial Online .....	9
1. Pengertian	
Minat.....	9
2. Teori	
Minat.....	10
3. Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial	
Online.....	11
D. Upaya Agar Mahasiswa Berminat Mengikuti Layanan	

Tutorial Online .....	12
1. Teori Timbulnya minat.....	12
2. Faktor Timbulnya Minat.....	13
Bab III. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Lokasi Kegiatan.....	15
B. Jenis Penelitian.....	15
C. Jenis Data.....	15
1. Data Primer.....	15
2. Data sekunder.....	15
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	16
1 Subyek penelitian.....	16
2 Obyek Penelitian.....	16
E. Instrumen Penelitian.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	16
G. Teknik Analisis Data Penelitian .....	16
1. Data Sekunder .....	18
2. Data Primer.....	18
BAB IV HASIL DAN	
PEMBAHASAN.....	20
A. Tinjauan Wilayah UPBJJ-UT Kupang .....	20
1. Propinsi Nusa Tenggara Timur.....	20
2. Kepengurusan Kepengurusan Belompok Belajar Mahasiswa	
Non Pendas UPBJJ-UT Kupang.....	20
3. Profil Mahasiswa Non Pendas UPBJJ-UT Kupang.....	20
3.1. Program Studi dan Jumlah Mahasiswa Non Pendas	
UPBJJ-UT Kupang.....	20
3.2 Kelompok Usia dan Jenis Kelamin.....	23
3.3 Jenis Pekerjaan dan Status Perkawinan.....	23
B. Hasil Penelitian.....	24

1. Faktor Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas	
Mengikuti Tuton .....	24
1.1 Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas	
Mengikuti.Layanan Bantuan Belajar Tuton.....	25
1.1.1 Kebutuhan Akan Bantuan Belajar.....	26
1.1.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar UT.....	26
1.1.3 Fasilitas Tutorial Online dalam UT Online.....	26
1.1.4 Penguasaan Komputer dan Internet .....	27
1.1.5 Kemampuan Finansia.....	27
1.2 .Upaya Yang Dilakukan Agar Mahasiswa Non Pendas	
Mengikuti Layanan Tutorial Online .....	27
1.2.1 Kebutuhan Layanan Bantuan Belajar.....	28
1.2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar.....	28
1.2.3 Fasilitas Tutorial Online Dalam Tutorial Online UT.....	29
1.2.4 Penguasaan Komputer Dan Internet .....	29
B. Pembahasan.....	29
1. Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang	
Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online 2011.1.....	29
1.1 Kebutuhan Bantuan Belajar UT Mahasiswa Non Pendas	
UT Kupang.....	30
1.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online UT.....	31
1.3 Fasilitas Tutorial Onlne dalam UT Online.....	31
1.4 Penguasaan Komputer dan Internet Mahasiswa	
Non Pendas UT Kupang.....	33
1.5 Kemampan Finansial MahasiswaNon Pendas UT	
Kupang.....	34.
2. Upaya UT Agar Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti	
Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online.....	36
2.1 Kebutuhan Bantuan Belajar UT.....	36
2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar UT.....	37
2.3 Fasilitas Tutorial Online dalam Tutorial Online.....	39

2.4 Penguasaan Komputer dan Internet.....	40
BAB. V Kesimpulan dan	
Saran.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran saran.....	42
DAFTARPUSTAKA.....	44
LAMPIRAN .....	45
Lampiran 1: Hasil Penelitian 1.....	45
Lampiran 2: Hasil Penelitian 2.....	46
Lampiran 3 Pertanyaan Penelitian 1.....	47
Lampiran 4 Pertanyaan Penelitian 2.....	52
Lampiran 5 Jasa Internet.....	54

## DAFTAR TABEL

	Teks	Halaman
Tabel 1 :	Profil Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Berdasarkan Usia Periode 2010.2 UPBJ-UT Kupang.....	3
Tabel 2 :	Lokasi Belajar Mahasiswa Non Pendas UPBJJ UT Kupang.....	19:
Tabel 3 :	Profil Responden Penelitian Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Berdasarkan Program Studi.....	20
Tabel 4 :	Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Responden Penelitian Mahasiswa Non Pendas UT Kupang.....	22
Tabel 5 :	Jenis Pekerjaan dan Status Perkawinan Responden penelitian Mahasiswa Non Pendas UT Kupang.....	23

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Layanan bantuan belajar yang disediakan oleh Universitas Terbuka (UT) adalah layanan bantuan belajar Tutorial Tatap Muka (TTM), dan layanan bantuan Belajar Tutorial Online (Tuton). Layanan bantuan belajar yang disediakan UT, merupakan sarana dalam memfasilitasi belajar mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Layanan bantuan belajar tuton adalah layanan tutorial yang menggunakan fasilitas komputer dan internet sebagai media, di mana mahasiswa terkoneksi dalam suatu jaringan secara bersamaan dan dapat saling berinteraksi dalam bidang akademik dengan tutor online dan sesama mahasiswa lainnya.

Layanan tuton) dibuat oleh UT bertujuan untuk mengatasi kendala belajar mahasiswa. Agar waktu belajar memadai, mahasiswa harus mampu mengatur waktu belajar agar dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan target kompetensi per mata kuliah sesuai jenjang pendidikan yang diinginkan. Sebagai institusi pendidikan yang bersifat terbuka dan jarak jauh, maka mahasiswa memiliki keterbukaan dan kebebasan dalam menentukan sendiri target belajar dan rencana pembelajaran dari masing-masing mahasiswa sesuai kebutuhannya. Tuton disediakan untuk mahasiswa Program Pendas maupun Non Pendas. Tidak semua mata kuliah dalam kurikulum UT ditutongi. Namun untuk program Non Pendas, sebagian besar mata kuliah adalah mata kuliah yang diprogramkan untuk tuton.

Sama seperti TTM), baik yang disediakan oleh UT seperti pada TTM Program Pendas, maupun TTM atas permintaan mahasiswa (TTM Atpem), tuton pada program Pendas maupun Non Pendas tidak wajib diambil oleh mahasiswa. Tuton lebih bersifat himbuan, apabila mengalami kendala dalam pembelajaran, dan kesulitan bertatap muka, disediakan layanan tuton. Bagi mahasiswa Non Pendas, apabila mengalami kesulitan masalah akademik, dapat memanfaatkan layanan TTM Atpem maupun tuton, tergantung

kebutuhan dan pemenuhan persyaratan masing-masing. Untuk TTM Atpem mensyaratkan minimal 7 orang per mata kuliah, ada tutor berkualifikasi, ada kontribusi biaya per mahasiswa, serta mendapat persetujuan dari PR III. Sedangkan untuk persyaratan tuton, mahasiswa tinggal mendaftar lewat UT online dan hanya kalau sebagai peserta mahasiswa memiliki *e-mail address*. Sehingga untuk dapat mengakses tuton, dibutuhkan persyaratan penguasaan komputer dan internet, serta tersedia fasilitas jaringan internet.

Program Non Pendas berbeda dengan Pendas. Program Non Pendas tidak adanya paket semester, tidak disediakan layanan kelas TTM kecuali atas permintaan, kebebasan mengambil jumlah SKS, dan tidak ada pembatasan dalam meregistrasi. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa Non Pendas adalah mengambil mata kuliah bisa maksimal 10 mata kuliah tetapi tidak ada layanan bimbingan bagi mahasiswa Non Pendas. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa Non Pendas UPBJJ-UT Kupang tersebut dapat dilihat dari; rendahnya IPK pada semester 2010/2, dimana IPK rata-rata dari keseluruhan mahasiswa Non Pendas Kabupaten Kupang berjumlah 2.864 orang adalah 1,0619, dan mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berjumlah 51 orang, IPK rata-rata 1,4057, ini masih dibawah nilai 2,00.

Universitas Terbuka menyiapkan media berupa layanan Tutorial Online yang sebenarnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Non Pendas agar dapat keluar dari masalah yang dihadapi berupa perolehan IPK yang rendah, terutama mahasiswa Non Pendas dari Kabupaten Kupang dan Kota Kupang dimana fasilitas jaringan internet yang semakin menyebar, dan di Kabupaten Kupang dan kota Kupang, tersedia banyak WARNET yang melayani selama 24 jam, dan harga sewa relative murah, tinggal saja mengatur waktu untuk melakukan aktivasi berdasar ketentuan UT.

Berdasarkan data yang dihimpun terhadap mahasiswa Non Pendas Kota Kupang yang melakukan registrasi pada masa registrasi 2010.2 berjumlah 52 orang, yang mengikuti tuton hanya berkisar 5% Pada masa registrasi 2011.1, mahasiswa Non Pendas Kota Kupang, yang mendaftar 152 orang, yang mengikuti tuton hanya berkisar orang, sedangkan mahasiswa Non

Pendas yang mendaftar pada masa registrasi 2011.2 berjumlah 172, yang ikut tuton hanya berkisar 5%.. Mahasiswa yang mengikuti tuton diketahui, mereka tidak tuntas dalam melaksanakan tuton, artinya dalam mengikuti forum diskusi tidak mencapai 8 kali, dan mengerjakan tugas tidak dikerjakan tiga tugas, sehingga proses bantuan belajar dilaksanakan tidak tuntas, dengan demikian meskipun mengikuti Tuton tetapi karena dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan Tuton maka kontribusi nilai dari kegiatan tuton yang diharapkan diperoleh 30 % dari nilai UAS akan terkendala..

Ilustrasi tentang jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mahasiswa yang mengikuti tuton, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti tuton rata-rata dalam tiga semester tidak mencapai 10%. Kemudian mahasiswa Non Pendas yang mengikuti tuton, mereka tidak tuntas dalam mengikuti kegiatan forum diskusi dan tidak tuntas pula dalam mengerjakan tiga tugas tuton, menurut asumsi penulis, bahwa mahasiswa non pendas kota kupang kurang mempunyai kemauan atau kurang berminat mengikuti tuton.

Timbul pertanyaan yang mendasar, bahwa mahasiswa mengetahui bahwa mereka mempunyai IPK yang rendah, juga mereka mengetahui bahwa untuk membantu agar perolehan nilai UAS dapat terbantu dengan mengikuti tuton, prosesnya mudah, tanpa biaya, dan mempunyai kontribusi nilai 30% terhadap nilai UAS (Katalog 2010) tetapi mengapa mereka tidak mempunyai kemauan atau minat mahasiswa rendah untuk mengikuti tuton, karena menurut asumsi penulis bahwa nilai rendah tersebut dapat teratasi bila mereka mengikuti layanan yang disiapkan UT berupa layanan Tutorial Online yang dapat dilaksanakan aktivasi kapan saja dan dimana saja..

Mungkin karena faktor umur yang menyebabkan mahasiswa Non Pendas tidak mengikuti layanan tuton. Berdasarkan data dari SRS Non Pendas, profil mahasiswa Non Pendas periode 2010.2 Kupang menurut usia terdaftar berjumlah 2816 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Profil Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Berdasarkan Kelompok Usia UPBJJ UT Kupang Periode 2010.2

No.	Lokasi	% Kelas Umur					Total
		>20	20-29	30-39	40-49	>50	
1	UPBJJ-UT Kupang	2,37	41,87	31,84	20,29	3,63	100
2	Kota Kupang	0	27,45	23,53	41,18	7,84	100

Berdasarkan penggolongan usia tersebut, terlihat bahwa mahasiswa Non Pendas Kota Kupang masih termasuk dalam usia produktif. Jadi tidak ada alasan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti layanan tutor karena faktor usia, atau karena tidak tersedianya fasilitas internet. Oleh sebab itu pasti ada factor lain yang menyebabkan mahasiswa Non Pendas tidak memanfaatkan layanan Tutor yang disiapkan UT yang dapat membantu mereka dalam perolehan nilai UAS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor-faktor apa yang menyebabkan mahasiswa Non Pendas Kota Kupang melaksanakan aktivasi menjadi peserta tutor rendah, dan mahasiswa yang peserta tutor tidak melaksanakan kegiatan tutor tidak sesuai dengan ketentuan UT, semuanya sangat berhubungan dengan masalah minat. Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis berasumsi bahwa minat mahasiswa non pendas kota kupang rendah dalam mengikuti Tutor.. Atas dasar itu maka judul penelitian yang diajukan adalah: **‘Kajian Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online 2011.1’** Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berharga untuk mencari jalan keluar agar mahasiswa Non Pendas dapat memanfaatkan fasilitas layanan Tutor yang dapat membantu meningkatkan perolehan nilai UAS Non Pendas.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apasajakah faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online

2. Bagaimanakah usaha dari Universitas Terbuka agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan tutorial online..

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa non pendas kota kupang mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online. ;
2. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan Universitas Terbuka agar mahasiswa nonpendas berminat mengikuti layanan bantuan tutorial online..

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan mengetahui penyebab rendahnya minat mahasiswa mengikuti tuton, dan masukan-masukan dari responden tentang Tuton agar mahasiswa berminat, merupakan masukan yang berharga bagi UT untuk dipertimbangkan dalam menyusun rencana sosialisasi tentang manfaat dan aktivasi mengikuti Tuton, dan menyiapkan fasilitas komputer dan internet yang disiapkan untuk digunakan dalam berlatih secara gratis sehingga mahasiswa non pandas Kota Kupang mengetahui dan berminat mengikuti Tuton, serta terampil mengoperasikan komputer dan mengakses internet.

#### **2 Manfaat Akademis**

Manfaat yang dapat diperoleh adalah dengan penelitian ini kiranya dapat menjadi masukan berharga bagi Tutor Tuton agar dalam menyusun Rancangan Aktifitas Tutorial(RAT), Satuan Aktifitas Tutorial(SAT), dan dalam memberikan Tuton kepada Tutee(mahasiswa) menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa. Karena dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu cara menumbuhkan minat mengikuti Tuton.

## **BAB. II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A Tutorial**

Tutorial adalah kegiatan layanan bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa yang bersifat akademik (Katalog UT, 2010). Tutorial dilakukan oleh seorang tutor yang berperan sebagai fasilitator maupun nara sumber, yang ditujukan kepada tutee(mahasiswa) sebagai warga belajar. Universitas Terbuka, mengenal beberapa jenis layanan tutorial yang disediakan untuk membantu mahasiswa dalam belajar. Layanan bantuan belajar dimaksud adalah; Tutorial Tatap Muka(TTM), Tutorial Melalui Radio, Televisi, media Masa, dan Tutorial Online(Tuton), yang dapat dimanfaatkan sesuai minat dan kemampuan mahasiswa.

Layanan bantuan belajar Program Pendas melalui TTM, ada yang wajib ditutorialkan dan ada yang tidak. Mata kuliah wajib yang ditutorialkan, artinya kelompok mata kuliah yang harus diselenggarakan oleh UT melalui paket penyelenggaraan dengan dana penyelenggaraan disiapkan oleh UT melalui dana yang dibayar mahasiswa setiap Satuan Kredit Semester (SKS) Rp 20.000 (dua puluh ribu rupiah).Mata kuliah yang tidak wajib TTM, tetap disiapkan UT tetapi penyelenggaraannya atas kesepakatan mahasiswa bersama Kelompok Belajar (pokjar).Demikian pula layanan bantuan belajar melalui Radio, Televisi, Tutorial Online, dan media cetak, yang disiapkan UT dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa yang membutuhkan...

Penyelenggaraan layanan bantuan belajar TTM Program Non Pendas berbrda dengan layanan bantuan belajar Program Pendas.. Perbedaannya terletak pada Program Pendas disiapkan beberapa mata kuliah paket TTM oleh UT, tetapi program Non Pendas penyelenggaraan TTM diselenggarakan setelah pengajuan permohonan izin penyelenggaraan yang diajukan Kelompok Belajar Mahasiswa (KBM) disetujui oleh UT Pusat. Sedangkan layanan bantuan belajar melalui Televisi, Radio, Media cetak, dan tutorial online penyelenggaraannya sama dengan Program .Pendas, yang penyelenggaraannya tergantung mahasiswa yang membutuhkan

Tutorial adalah layanan bantuan belajar yang disediakan untuk membantu mengatasi kesulitan mahasiswa dalam proses pembelajaran.. Layanan bantuan belajar bersifat tidak wajib bagi mahasiswa untuk mengikuti, tapi wajib bagi UT untuk melayani bantuan belajar kepada mahasiswa. Bantuan dalam bentuk tutorial seperti tersebut di atas sangat beragam, ini sesuai dengan komitmen UT yang mengandalkan sistem belajar jarak jauh yang sangat mengandalkan pembelajaran multi media, artinya semua media baik media elektronik maupun media cetak dimanfaatkan UT dalam memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa. Meskipun layanan bantuan belajar yang disediakan tidak wajib untuk diikuti oleh mahasiswa, tapi dihimbau agar mereka mengikutinya layanan bantuan belajar yang disiapkan tersebut , terutama bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, yakni sulit memahami BMP (buku materi pembelajaran) mata kuliah yang diampuh.

Kesulitan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, indikatornya dapat dilihat melalui perolehan nilai rata-rata UAS mahasiswa yang di bawah standar atau nilai yang diperoleh rata-rata tidak mencapai 2. Hasil pengamatan penulis. dari perolehan nilai UAS Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang masa registrasi 2010.2 kurang mengembirakan. Rata-rata IPK dari mahasiswa peserta UAS berjumlah 300 orang masih di bawah standar kelulusan, yakni IPK hanya mencapai 1,06 – 1,40. Dari hasil perolehan nilai UAS mahasiswa Non Pendas Kota Kupang yang tidak mengembirakan tersebut menunjukkan bahwa mereka perlu mendapatkan bantuan belajar melalui tutorial.

Bantuan belajar yang disiapkan dalam bentuk tutorial yang disajikan UT melalui multi media sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang tengah mereka hadapi. Akan tetapi bantuan yang diberikan juga harus mempertimbangkan dengan pendekatan Androgogi dalam pembelajaran. Knowles (1980), dalam Ihat Hatimah (2007,4,15) mendefenisikan *androgogi* sebagai seni dan ilmu dalam membantu peserta didik ( orang dewasa) untuk belajar. *Androgogi* disebut juga sebagai teknologi

pelibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran penerapan model...Berdasarkan defenisi yang diberikan *Knowles* di atas, didukung pula dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang menggejala dewasa ini , menurut penulis layanan bantuan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar yang sesuai dengan orang dewasa adalah melalui layanan Tutorial Online.

## **B. Tutorial Online**

Layanan bantuan belajar kepada mahasiswa melalui media elektronik, selain melalui Radio dan Televisi adalah Tutorial Online. Tutorial online adalah layanan bantuan belajar yang diberikan dengan menggunakan fasilitas jaringan internet. Tutorial online difasilitasi dan dipimpin oleh Tutor Tutor, sedangkan mahasiswa adalah anggota peserta atau Tutee. Tutor berperan sebagai i fasilitator atau sebagai nara sumber, yang memberikani motivasi, memberi penguatan,, memimpin dan mengarahkan tuton. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan tutor maupun dengan mahasiswa lain dalam waktu yang bersamaan melalui 8 materi inisiasi, 8 forum diskusi, dan 3 tugas (Katalog, 2010)

Tuton UT telah dikembangkan, sejak tahun 1999 sebagai upaya memberikan layanan bantuan belajar yang benar-benar dapat mengatasi kendala ruang dan waktu( Panduan Tuton 2010) Artinya mengikuti tuton kapan saja dan dimana saja. Jadi tuton adalah sarana bimbingan bagi mahasiswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa dalam belajar, sehingga mahasiswa yang memperoleh IPK rendah dapat diatasis.

Beberapa manfaat mengikuti layanan tuton, yakni mendaftarkan diri menjadi peserta tuton tanpa memungut biaya, dan keanggotaan tuton prosesnya pun sangat mudah. Partisipasi mahasiswa dan penyelesaian 3 (tiga) tugas yang diberikan Tutor mempunyai kontribusi nilai akhir mata kuliah. Pada awalnya kontribusi tuton terhadap nilai akhir sebesar 10%, namun sejak masa registrasi 2004.2 berubah menjadi 15%, dan yang terakhir kontribusi tuton terhadap nilai akhir menjadi sebesar 30%.

Berdasarkan kemudahan menjadi anggota, tutor dan bila mengikuti layanan tutor bermanfaat, karena mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir 30%, seharusnya layanan tutor diminati oleh mahasiswa Non Pendas Kota Kupang, tapi kenyataannya yang mengikuti tutorial online hanya berkisar tidak mencapai 10% dari total jumlah mahasiswa Non Penda masa registrasi 20102 berjumlah 700 orang. Kenyataan ini menurut penulis, bahwa layanan tutor belum mendapat tempat dihati mahasiswa Non Pendas Kota Kupang sehingga kemauan dan minat untuk mengikuti tutor rendah.

### **C Minat dan Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti Bantuan Belajar Tutor.**

Kajian tentang minat dan rendahnya minat mengikuti tutor penulisawali dengan (1) pengertian minat, (2) teori minat, dan (3) rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang, diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Pengertian Minat**

Minat menurut Tidjan (1976::71,), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Jadi minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap sesuatu obyek, seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut

Menurut Dyimyati Mahmud (1982), minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.

Dari dua pengertian minat yang dikemukakan para ahli tersebut di atas, bahwa ada hubungan antara minat dan perhatian,. bahwa apa yang menarik minat menyebabkan pula kita memperhatikan dan apa yang menyebabkan memperhatikan kita tertarik, minat pun menyertainya. Jadi ada hubungan antara minat dan perhatian. Minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau

situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang sehingga cenderung terhadap obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian dari pendapat Tidjan di atas, dapat diketahui bahwa, rendahnya minat mengikuti tuton karena mahasiswa tidak mempunyai perhatian terhadap tuton, dan ini erat hubungannya dengan perasaan senang. Orang akan membutuhkan sesuatu bila sesuatu itu disenangi. Bila sesuatu itu tidak disenangi, maka tidak mungkin seseorang itu berminat. Agar kajian lebih fokus pada permasalahan rendahnya minat mengikuti tuton bagi mahasiswa Non Pendas Kota Kupang, berikut ini ulasan tentang teori minat yang dikemukakan para ahli.

## **2 Teori Minat**

Menurut, Dewa Ketut Sukardi (1994:83), minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu (Google, 18-08-2011)

Untuk memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan minat dan prosedur yang diperlukan maka sangatlah bermanfaat untuk mengetahui aspek-aspek individual. Menurut Andi Mapier (1982, 62). Aspek-aspek individual dapat digolongkan menjadi dua ranah, yaitu kemampuan dan kepribadian. Perbuatan atau tindakan yang disenangi, disukai atau tidak disukai seseorang pada lingkup kepribadian, termasuk minat, tempramen dan sikap. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lainnya yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Google, 18-08-2011)

Menurut Sumadi Suryobroto (1983:7), minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan

yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya, menurut Sumadi Suryobroto (1988:109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut (Google, 18-08-2011).

. Kemudian Agus Suyanto(1983:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

### **3. Rendahnya Minat Mahasiswa Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial Online**

Berdasarkan pendapat para ahli tentang minat di atas, maka menurut penulis dalam kaitan dengan permasalahan kajian, minat meliputi dua aspek, yakni aspek kemampuan dan aspek kepribadian. Aspek kemampuan ada dua, yakni kemampuan motorik dan kemampuan finansial. Kemampuan motorik, seperti kemampuan mengoperasikan komputer dan kemampuan mengakses internet, sedangkan kemampuan finansial, seperti kemampuan ekonomi. Aspek kepribadian merupakan perbuatan atau tindakan yang disenangi/dibutuhkan, sebagai akumulasi dari mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut.

Menurut penulis, rendahnya minat mengikuti layanan tuton, dapat disebabkan oleh ada - tidaknya rasa senang akan layanan tuton. Ada-tidaknya. rasa senang tersebut, berhubungan dengan mengetahui atau tidak mengetahui kegunaan dan manfaat dari mengikuti tuton.. Pengetahuan tentang layanan tuton sangat tergantung dari ada – tidaknya informasi dan pendidikan yang diterima. Selain itu, rendahnya minat tergantung pula ada – tidaknya

kemampuan mengoperasikan komputer dan kemampuan mengakses internet, serta ada tidaknya kemampuan finansial

Berdasarkan kajian para ahli dan asumsi penulis di atas, maka penjangkaran data untuk menjawab pertanyaan penelitian, konsep-konsep yang akan di jaring meliputi

1. Kebutuhan bantuan belajar
2. Informasi layanan bantuan belajar di UT
3. Fasilitas tutorial online dalam UT online.
4. Penguasaan komputer dan internet
5. Kepribadian dan kemampuan finansial

#### **D Upaya UT Agar Mahasiswa Berminat Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial Online UT**

Kajian agar mahasiswa berminat mengikuti layanan tutorial, diawali dengan penelusuran tentang teori tentang timbulnya minat dan penelusuran tentang faktor timbulnya minat.

##### **1. Teori Timbulnya Minat**

Menurut *Crow and Crow* (1973:22), minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi dipakai lagi dalam kegiatan yang sama.

Menurut Milton (1961:397) minat dibagi menjadi dua yaitu: (1) minat subyektif, yaitu perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan. (2) minat obyektif: reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.

Menurut Samsudin (1961: 8) minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari 2 macam yaitu (1) minat spontan, yaitu minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung. (2) minat yang disengaja, yaitu minat yang dimiliki karena dibangkitkan dan di timbulkan

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas, nampaknya berbeda pendapat mereka, tetapi pada dasarnya hakikatnya sama. Minat dapat terjadi sebagai akibat dari akumulasi pengalaman seseorang tentang sesuatu hal yang datang yang dapat membangkitkan minat. Timbulnya minat ada beberapa faktor.

## 2. Faktor-faktor Timbulnya Minat

Faktor yang membangkitkan minat, menurut *Crow and Crow* (1973;7), dibagi atas tiga, yaitu factor dorongan dari dalam diri (*the Factor inner urge*), factor yang datang dari luar (*The Factor of social motive*), dan factor emosional (*Emosional factor.*). Faktor dorongan dari dalam diri (*The factor inner urge*) rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

Faktor dorongan dari luar (*The factor of social motive*). minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain itu berasal dari dalam diri, juga dipengaruhi oleh faktor yang datang dari luar (*The faacktor of social motive*). Selain itu minat juga dipengaruhi oleh faktor emosional atau perasaan (*Emosional factor*). faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan berpengaruh pada minat seseorang

Menurut *H.C Wetherrington* (1983:1360), minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor dari dalam diri (*interen*) dan faktor dari luar diri (*ekstern0*) yang menentukan minat seseorang.

Berdasarkan dua pendapat tentang faktor timbulnya minat di atas nampaknya ada perbedaan, tetapi pada dasarnya sama. Menurut asumsi penulis, faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yakni faktor yang berasal dari luar diri dan faktor yang berasal dari dalam diri. Timbulnya minat, menurut penulis yang datang dari luar diri dengan adanya campur tangan dari pihak luar, dari dalam diri, bila seseorang mempunyai kemampuan.

Untuk menjawab permasalahan kedua hal tersebut, yakni bagaimana upaya agar mahasiswa berminat mengikuti layanan tutor, maka pertanyaan yang diajukan adalah:

1. Apa Layanan bantuan belajar yang dibutuhkan mahasiswa?
2. Informasi layanan bantuan belajar yang perlu disampaikan?
3. Fasilitas bantuan belajar apa yang di butuhkan?
4. Apa yang perlu di bantu agar mahasiswa dapat mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer dan mengakses internet?
5. Kemampuan finansial mahasiswa.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Kegiatan**

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa non Pendas Kota Kupang yang melakukan registrasi 2011.1. Penelitian ini untuk mengungkapkan faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutor, dan bagaimana upaya perbaikan agar mahasiswa berminat mengikuti layanan bantuan tutorial online mahasiswa di Kota Kupang.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif Deskriptif. Jenis penelitian kualitatif bersifat mengungkap makna, yaitu menggali lebih jauh terhadap suatu keadaan atau kejadian tentang rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutor, dan upaya yang dilakukan agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan tutor

#### **C. Jenis Data**

Jenis data dapat dibagi 2 macam, yaitu data primer dan sekunder:

##### **1. Data Primer,**

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berjumlah 172 mahasiswa. Aspek wawancara yang tertulis pada lembaran wawancara adalah; profil mahasiswa, kebutuhan bantuan belajar, informasi layanan bantuan belajar, fasilitas tutor, penguasaan komputer dan internet, dan kemampuan finansial Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang

##### **2. Data Sekunder.**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, dan dari sumber kepustakaan lainnya. Data yang dijangkau, yaitu tentang topografi NTT, jumlah KBM di UPBJJ-UT Kupang, Jumlah Mahasiswa Non Pendas 2011.1.

## **D. Subyek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah mahasiswa Program Non Pendas Kota Kupang yang melakukan registrasi ulang pada periode 2011.1. Mahasiswa yang berhasil diwawancarai berjumlah 172 mahasiswa, dari jumlah mahasiswa yang diperkirakan berjumlah 300 mahasiswa.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan tutor, dan upaya-upaya untuk meningkatkan minat mengikuti tutorial online bagi mahasiswa Non Pendas Kota Kupang.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dipakai untuk menjaring data adalah wawancara terstruktur yang diserahkan kepada mahasiswa agar diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang meliputi

1. Identitas mahasiswa/mahasiswi: atau profil mahasiswa responden meliputi program studi, usia, pekerjaan, IPK, status perkawinan
2. Kebutuhan bantuan belajar
3. Informasi layanan bantuan belajar di UT
4. Fasilitas tutor dalam UT online.
5. Penguasaan komputer dan internet
6. Kepribadian dan kemampuan finansial

Dari hasil wawancara ini, kiranya dapat menjawab pertanyaan apa penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutor, dan upaya apa yang dilakukan agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan tutor.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey lapangan, yaitu upaya pengumpulan data lapangan baik primer maupun sekunder.

## **1. Teknik Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dijang melalui beberapa cara, yakni melalui wawancara dan dokumentasi. Data tentang profil mahasiswa Non Pendas meliputi usia, pekerjaan, status perkawinan, tempat perkawinan, tempat tinggal, dan dijang melalui wawancara. Data tentang topografi, jumlah mahasiswa Non Pendas, jumlah KBM Non Pendas dijang melalui data yang ada di dokumentasi, yakni dari komputer, dan dokumen tertulis lainnya.

## **2. Teknik Pengumpulan Data Primer.**

Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah metode wawancara terhadap mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berjumlah 172. yang melakukan registrasi 2011.1. Mahasiswa tersebut diwawancarai dalam kelompok berjumlah 20 orang. yang dipandu oleh tim peneliti, bertempat di ruang kelas pada sekolah yang dihubungi. Pengambilan data diselenggarakan 8 kali atau 8 hari di ruang kelas sekolah Kota Kupang.

Proses pengisian dipandu oleh tim peneliti, kemudian mahasiswa mengisi lembaran wawancara yang disiapkan sampai selesai. Setelah pengisian lembaran wawancara selesai, lembaran wawancara dikumpulkan oleh tim peneliti untuk diproses lebih lanjut guna menjawab pertanyaan faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tuton. Selanjutnya, melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa, dan dalam wawancara tersebut mereka diminta untuk menyampaikan saran dan masukan perbaikan tentang penyelenggara layanan bantuan tuton yang lebih baik. Hasil wawancara langsung ini untuk menjawab pertanyaan upaya agar mahasiswa non pendas berminat mengikuti layanan bantuan tuton.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data dianalisis secara Deskriptif Kualitatif. Data-data yang dideskripsi adalah data sekunder dan data primer.

## **1. Data Sekunder**

Data-data sekunder yang akan dideskripsikan adalah data-data tentang: Keadaan Umum UPBJJ-UT Kupang,; meliputi topografi , KBM Non Pendas, jumlah mahasiswa Non Pendas 2011.1, dan profil responden mahasiswa Non Pendas Kota Kupang. Data-data tersebut digabungkan, kemudian dideskripsikan dalam pembahasan Keadaan Umum UPBJJ-UT Kupang.

Hal-hal yang akan dideskripsikan akan menggambarkan beberapa hal:

- (1) Keadaan topografi yang terdiri dari pulau-pulau
- (2) Kelompok belajar mahasiswa yang tersebar
- (3) Jumlah mahasiswa Non Pendas 2011.1
- (4) Profil mahasiswa Non Pendas

Data-data sekunder yang direduksi tersebut kemudian dideskripsi, berguna sebagai gambaran umum penulisan hasil dan pembahasan penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian, yakni faktor penyebab rendahnya minat mengikuti tuton, dan data tentang upaya perbaikan dalam penyelenggaraan tuton agar mahasiswa berminat mengikuti layanan bantuan belajar melalui tuton.

## **2. Data Primer**

Data primer yang akan dideskripsikan adalah data tentang kebutuhan mahasiswa akan bantuan belajar, informasi layanan bantuan belajar UT, fasilitas tutorial online, penguasaan komputer dan internet, kepribadian dan kemampuan financial. Data tersebut untuk menjawab pertanyaan faktor penyebab rendahnya minat mengikuti tuton bagi mahasiswa Non Pendas Kota Kupang. Data primer tentang saran-saran pebaikan juga dideskripsi untuk menjawab pertanyaan penelitian; upaya-upayayang dilakukan agar mahasiswa berminat mengikuti layanan bantuan tuton yang diselenggarakan UT.

Data yang dikumpul dikelompok-kelompokkan sesuai kelompoknya masing-masing, kemudian data tersebut direduksi sesuai peruntukan dalam menjawab pertanyaan penelitian: (1) Apakah Faktor Penyebab Rendahnya

Minat Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online Bagi Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang 2011, (2) Bagaimanakah Upaya yang dilakukan UT Agar Mahasiswa Non Pendas Berminat mengikuti layanan Bantuan Tuton.

### **Reduksi Data Penelitian I**

Reduksi data I adalah data-data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, apakah faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tuton bagi mahasiswa Non Pendas Kota Kupang. Data yang direduksi adalah: **Kebutuhan akan bantuan belajar, Informasi layanan bantuan belajar UT, Fasilitas Tutorial online dalam UT Online, Penguasaan Komputer dan internet, Kemampuan Finansial,**

### **Reduksi Data Penelitian II**

Reduksi data penelitian II adalah data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, Bagaimanakah upaya agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan belajar. Agar mahasiswa berminat mengikuti layanan bantuan tuton, maka perlu mengetahui informasi dari mahasiswa tentang (1) kebutuhan akan bantuan belajar, (2) informai layanan bantuan belajar, (3) ketersediaan fasilitas Tuton, (4) pengasaan komputer dan internet. Data-data yang dikumpulkan, diireduksi data hasil wawancara dengan responden, yaitu; **Kebutuhan bantuan belajar, Informasi layanan bantuan belajar, Fasilitas Tuton dalam UT online. Penguasaan Komputer dan Internet**

Reduksi data I dan II adalah data primer yang merupakan data yang akan dianalisis lebih lanjut pada Bab.IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian. Data-data tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian; Kajian rendahnya minat mengikuti layanan bantuan belajar tutorial online mahasiswa Non Pendas Kota Kupang.

## **BAB. IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melihat hasil penelitian, terlebih dahulu penulis mengemukakan: Keadaan Umum UPBJJ-UT Kupang, tentang: Keadaan Umum Propinsi NTT, Kelompok Belajar Mahasiswa Non Pendas, Profil mahasiswa Non Pendas Kota Kupang ( Program Studi Non Pendas dan Jumlah Mahasiswa Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan dan Status Perkawinan).

#### **A. Tinjauan Wilayah UPBJJ-UT Kupang**

##### **1. Provinsi NTT**

Nusa Tenggara Timur adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di tenggara Indonesia. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau, antara lain Flores, Sumba, Timur, Alor, Lembata, Rote, Sabu, Adonara, Solor, Komodo Pulau Ende, dan Pulau Palue. Ibu kotanya terletak di Kupang, Timor Barat Provinsi ini terdiri dari kurang lebih 550 pulau, tiga pulau utama di Nusa Tenggara Timur adalah, Flores, Sumba, dan Timor Barat.

Jumlah penduduk di provinsi ini adalah 4.448.873 jiwa dimana penduduk laki-laki sebanyak 2.213.608 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2.235.265 jiwa (2007). Sebagian besar penduduk beragama Kristen dengan persentase + 89% (mayoritas Katolik), + 9% Muslim, + 0,2% Hindu atau Budha dan 3% lainnya ( Wikipedia NTT).

##### **2. Kepengurusan Kelompok Belajar Mahasiswa Non Pendas**

Kelompok Belajar Mahasiswa (KBM) Non Pendas mempunyai kepengurusan terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Kepengurusan tersebut yang mengelola KBM. yang tersebar pada 21 kota kabupaten seperti tercantum pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Lokasi Kepengurusan Kelompok Belajar Mahasiswa Non Pendas  
UPBJJUT Kupang

Kabupaten	Lokasi KBM
1. Alor	1. Kalabahi
2. Belu	2. Atanbua
3. Ende	3. Ende
4. Flores Timur	4. Larantuka
5. Kupang	5. Kupang
6. Lembata	6. Lewoleba
7. Manggarai	7. Ruteng
8. Manggarai Barat	8. Labuan Bajo
9. Manggarai Timur	9. Borong
10 Ngada	10 Bajawa
11 Nagekeo	11 Mbay
12. Rote Ndao	12 Baa
13 Sabu Raijua	13 Seba
14 Sikka	14 Maumere
15 Sumba Barat	15 Waekabubak
16 Sumba Barat Daya	16 Tambolaka
17 Sumba Tengah	17 Waibakul
18 Sumba Timur	18 Waingapu
19. Timur Tengah Selatan	19 Soe
20 Timor Tengah Utara	20 Kefamenanu
21 Kota Kupang	21 Kupang

### 3. Profil Mahasiswa Non Pendas

#### 3.1. Program Studi dan Jumlah Mahasiswa Non Pendas

Program studi yang diprogramkan dalam kurikulum UT hampir semua diminati oleh mahasiswa. Kenyataan ini dapat dilihat melalui tabel profil mahasiswa Non Pendas Kota Kupang. Dari 20 program studi yang diambil, ternyata yang lebih dominan adalah program studi manajemen (S1) 35,

Ilmu Administrasi Negara(S1) 24, Perpustakaan (D2) 23. Mahasiswa Non Pendas melakukan registrasi hampir semua program studi yang diprogramkan UT, yang lebih dominan program studi yang diprogramkan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut

Tabel 3: Profil Responden Penelitian Mahasiswa Non Pendas UT Kupang berdasarkan Program Studi

No	Kode PS	Nama Program Studi	Jumlah
1	30	Perpajakan (D3)	2
2	43	Perpustakaan (D2)	23
3	50	Ilmu Administrasi Negara (S1)	24
4	51	Ilmu Administrasi Niaga (S1)	5
5	53	Ekonomi Pembangunan (S1)	5
6	54	Manajemen (S1)	35
7	55	Matematika (S1)	5
8	56	Statistika (S1)	2
9	57	Pend Bahasa dan Sastra Indo (S1)	3
10	58	Pend Bah. Inggris (S1)	3
11	59	Pendidikan biologi (S1)	3
12	60	Pendidikan Fisika (S1)	2
13	62	Pendidikan Matematika (S1)	4
14	70	Sosiologi (S1)	7
15	71	Ilmu Pemerintahan (S1)	15
16	72	Ilmu Komunikasi (S1)	17
17	74	Agrobisnis Pertanian (S1)	5
18	76	Pendidikan Ekonomi (S1)	4
19	83	Akuntansi	6
20	87	Sastra Inggris Bid.Minat Penerj (S1)	2
		Total	173

### 3.2. Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Kelompok usia mahasiswa Non Pendas yang menjadi responden dalam penelitian adalah mahasiswa produktif, yang kalau dari segi usia, jenis kelamin, tenaga tidak menjadi alasan untuk tidak mengikuti layanan bantuan tuton.

Perbandingan mahasiswa non pendas jenis kelamin laki-laki dari jenis kelamin perempuan terpaut hanya 12. Ini berarti, bahwa minat belajar antara laki-laki dan perempuan di UT sama, dan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4: Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Responden Mahasiswa Non Pendas UT Kupang 2011

KELOMPOK USIA			JENIS KELAMIN	
. NO	USIA	JUMLAH	KELAMIN	UMLAH
1	18-20	5	1. laki-laki	80
2	21-25	41		
3	26-30	42	2. Perempuan	92
4	31-35	23		
5	36-40	12		
6	41-45	14		
7	46-50	13		
8	51-55	2		

Perbandingan mahasiswa non pendas jenis kelamin laki-laki dari jenis kelamin perempuan terpaut hanya 12. Ini berarti, bahwa minat belajar antara laki-laki dan perempuan di UT sama. (Data UPBJJ-UT Kupang

### 3.3. Jenis Pekerjaan dan Status Perkawinan.

Perbandingan mahasiswa yang bekerja (termasuk honorer) dengan yang tidak kerja terpau cukup besar, yaitu dari mahasiswa Non Pendas berjumlah 173, yang tidak bekerja hanya 24 orang. Bila dilihat dari status perkawinan, yang tidak kawin 92 orang, ini berarti bahwa mereka tidak akan terhambat mengikuti tuton bila dilihat dari kemampuan finansial atau faktor

biaya. (Data UPBJJ-UT Kupang). Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut

**Tabel 5 : Jenis Pekerjaan dan Status Perkawinan Responden Mahasiswa Non Pendas UT Kupang 2011**

PEKERJAAN		PERKAWINAN		KET
Pekerjaan	Jumlah	Perkawinan	Jumlah	
1. PNS	58	1. KAWIN	86	
2. SWASTA	55	2. TDK KAWIN	92	
3. GURU	19			
4. TIDAK KERJA	24			
5. ABRI/POLRI	11			
6. HONORER	5			

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian berjudul Kajian Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial Online pada mahasiswa Non Pendas Kota Kupang 2011, berhasil menghimpun data-data kwalitatip yang dikelompokkan mnjadi dua permasalahan pokok sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, yakni (1) faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tuton, (2) upaya yang dilakukan agar mahasiswa Non Pendas berminat mengikuti layanan bantuan tuton.

### **1. Faktor-faktor Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tuton**

Berdasarkan hasil kajian tentang pengertian minat, menurut pendapat para ahli bahwa minat dapat terjadi disebabkan oleh faktor interen dan faktor ekstren. Faktor interen adalah faktor dari dalam diri sendiri yang mau berbuat sesuatu atau membutuhkan sesuatu yang diinginkan, sedangkan faktor eksteren atau faktor yang datang dari luar mempunyai kekuatan mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Tanpa ada faktor interen dan

faktor eksteren maka seseorang tidak akan berminat untuk mengerjakan sesuatu.

Rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutor mahasiswa Non Pendas Kota Kupang, erat hubungannya dengan adanya dorongan yang datang dari dalam diri dan dari luar diri. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan responden, kemudian data-data dianalisis seperti tercantum pada Tabel 1 poin 1 di atas.

Analisis pada tabel 1 poin 1., menurut penulis, dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang: faktor rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutorial online mahasiswa Non Pendas Kota Kupang. Berdasarkan analisis di atas, peneliti dapat mengemukakan hasil penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan Tutor Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang sebagai berikut

### **1.1. Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tutor**

Untuk menjawab pertanyaan tentang faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan belajar tutor UT, diperoleh melalui lima pertanyaan dan substansi pertanyaan wawancara..Pertanyaan pokok penelitian sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan bantuan belajar
2. Informasi layanan bantuan belajar UT
3. Fasilitas tutor dalam UT online
4. Penguasaan komputer
5. Kemampuan finansial

Hasil penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat mengikuti layanan bantuan belajar tutor UT yang dideskripsikan dapat disimak pada pembahasan berikut.

### **1.1.1. Kebutuhan Akan Bantuan belajar**

- 1 84 ( 49.12% ) responden menyatakan tidak membutuhkan bantuan tutor dalam menguasai materi BMP, dan 87 ( 50.88% ) responden menjawab masih membutuhkan bantuan tutor dalam penguasaan materi BMP.
- 2 86 ( 50.29% ) responden menyatakan puas terhadap hasil belajar jika ada bantuan belajar dan 85 responden menyatakan tidak puas.
- 3 90 ( 52.63 % ) responden merasa terkendala jika belajar tidak didampingi oleh tutor atau teman.
- 4 101 ( 59.06 % ) responden menyatakan suka terhadap bantuan belajar TTM yang disiapkan oleh UT
- 5 121 ( 71.34 % ) responden menyatakan bahwa mereka mulai belajar jika menjelang UAS.

### **1.1.2. Informasi Layanan Bantuan Belajar UT**

1. 92 ( 53.8 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT
2. 84 ( 49.12% ) responden menyatakan bahwa, mengetahui jenis layanan bantuan belajar tuton yang disiapkan oleh UT
3. 154 ( 90.05 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui pengertian layanan bantuan belajar layanan online melalui internet.
4. 69 ( 40.35 % ) responden menyatakan bahwa, mengetahui pengertian aktivasi tuton online
5. 108 ( 63.15% ) responden menyatakan bahwa, mengetahui perbedaan TTM dan tuton

### **1.1.3. Fasilitas Tutorial online dalam UT Online**

1. 90 (52,63%) responden menyatakan bahwa mengetahui fasilitas tuton disiapkan oleh UPBJJ-UT
2. 122 (71,34%) responden menyatakan bahwa mengetahui keuntungan dari tuton dapat belajar kapan saja, dengan siapa saja, dan dimana saja
3. 91 (53,21%) responden menyatakan bahwa mengetahui cara mendaftar tuton melalui aktifasi online

4. 4 84 (49,12%) responden menyatakan bahwa bantuan belajar menggunakan tuton bermanfaat
5. 154 (90,05%) responden menyatakan bahwa pasif dalam bantuan belajar tuton
6. 39 (22,80%) responden menyatakan bahwa tidak mendaftar tuton karna tidak tahu cara, susah akses dan takut biaya

#### **1.1.4 Penguasaan Komputer dan Internet**

1. 74 (43,27%) responden menyatakan bahwa tahu tetapi tidak terampil dalam pengoperasian komputer
2. 64 (37,42%) reponden menyatakan bahwa tahu tetapi tidak terampil dalam pengoperasian internet
3. 81 (47,36%) responden menyatakan bahwa sangat rendah menggunakan komputer tiap hari
4. 51 (29,82%) responden menyatakan bahwa sangat rendah dalam menggunakan internet tiap hari
5. 61 (35,67%) responden menyatakan bahwa sangat rendah penggunaan komputer ditempat kerja
6. 154 (90,05%) responden menyatakan bahwa penggunaan internet menggunakan jasa rental internet

#### **1.1.5 Kemampuan Finansial**

1. 23 (13,45 %) responden menyatakan bahwa tidak bekerja
2. 151 (88,30%) responden menyatakan bahwa penghasilan perbulan satu juta ke atas
3. 53 (30,99%) responden menyatakan bahwa jumlah tanggungan lebih dari 3 orang
- 4.

#### **1.2. Upaya Yang Dapat Dilakukan UT Agar Mahasiswa Berminat Mengikuti Layanan Tuton.**

Untuk menjawab pertanyaan masalah bagaimana upaya agar mahasiswa Non Pendas berminat mengikuti layanan tuton, selengkapnya

dapat disimak melalui Tabel VI (lihat Lampiran). Pertanyaan pokok yang diajukan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut::

1. Kebutuhan bantuan belajar
2. Informasi layanan bantuan belajar
3. Fasilitas tuton dalam fasilitas online
4. Penguasaan komputer dan internet

Hasil penelitian tentang Bagaimana Upaya Agar Layanan Bantuan Tuton Dimanati Mahasiswa Non Pendas akan di deskripsikan sebagai berikut,

### **1.2.1 Kebutuhan Bantuan Belajar**

1. 41 (23,97%) responden menyatakan bahwa agar UT menyiapkan bahan ajar
2. 48 (28,07%) responden menyatakan bahwa tetap menyiapkan bantuan layanan Tutorial Tatap Muka (TTM) dan untuk layanan tuton
3. 20 (11,69%) responden menyatakan bahwa pelaksanaan tuton diperbaiki

### **1.2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar**

1. 9 (5,26%) responden menyatakan bahwa layanan bantuan belajar ditingkatkan
2. 22 (12,86%) responden menyatakan bahwa layanan TTM ditingkatkan
3. 17 (9,94%) responden menyatakan bahwa UT melaksanakan sosialisasi layanan tuton
4. 5 (2,92%) responden menyatakan bahwa penyelenggaraan layanan tuton yang lebih baik
5. 4 (2,23%) responden menyatakan bahwa membuat jadwal pertemuan tuton
6. 7 (4,09%) responden menyatakan bahwa memberikan layanan bantuan belajar yang baik

### **1.2.3 Fasilitas Tutor Dalam UT Online**

1. 12 (7,01%) responden menyatakan bahwa UT melakukan sosialisasi tutor
2. 7 (4,09%) responden menyatakan bahwa memberikan latihan akses internet
3. 6 (3,5%) responden menyatakan bahwa pengumuman jadwal tutor
4. 9 (5,26%) responden menyatakan bahwa penyajian inisiasi dan pemberian tugas yang lebih baik

### **1.2.4 Penguasaan Komputer dan Internet**

1. 6 (3,5 %) responden menyatakan bahwa fasilitas internet tersedia
2. 14 (8,18%) responden menyatakan bahwa menguasai internet
3. 11 (6,43%) responden menyatakan bahwa mengakses internet lewat hp.

## **C. Pembahasan**

### **1. Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial Online Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang 2011.1**

Hasil penelitian rendahnya minat mengikuti layanan bantuan tutorial online mahasiswa Non Pendas Kota Kupang , merupakan hasil penelusuran dari lima indikator penelitian, yakni; kebutuhan akan bantuan belajar, informasi akan layanan bantuan belajar, fasilitas tutor dalam tutor, penguasaan komputer dan internet, dan kemampuan finansial

Kelima indikator hasil penelitian ini mempunyai hubungan satu dengan lainnya, atau merupakan satu kesatuan yang pada dasarnya, dimana data-data yang dihimpun kiranya dapat menjawab pertanyaan; mengapa mahasiswa Non Pendas Kota Kupang kurang berminat mengikuti layanan tutor. Agar hasil penelitian mempunyai gambaran yang jelas kepada para pembaca, maka dibutuhkan pembahasan yang mendalam dari hasil penelitian tersebut.

## 1.1 . **Kebutuhan Akan Bantuan Belajar**

Menjawab pertanyaan mengapa mahasiswa Non Pendas Kota Kupang kurang berminat mengikuti layanan tutor, maka yang pertama dilihat adalah kebutuhan mahasiswa akan layanan bantuan belajar yang disediakan UT. Berdasarkan hasil penelitian, hampir semua responden menyukai bantuan belajar TTM. Hasil tersebut mempunyai relevansi terhadap hasil penelitian tentang kemampuan belajar bahan materi pokok (BMP) akan lebih baik kalau dibantu oleh Tutor.

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam belajar selama ini, dari hasil penelitian adalah karena mereka tidak mendapat bimbingan dari tutor. Akibatnya motivasi belajar menjadi rendah, sehingga waktu belajar seharusnya terjadwal dengan baik, tetapi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar baru dilaksanakan menjelang datangnya UAS. Akibat dari sistem belajar yang tidak teratur, ini berdampak pada perolehan nilai dari hasil penelitian hanya berkisar pada rentangan sedang saja.

Hasil penelitian ini sangat menarik untuk dipertegas dan bila perlu menghasilkan suatu rekomendasi untuk ditindaklanjuti. Yang menarik adalah, semua responden menyukai TTM, dan juga mahasiswa merindukan kehadiran Tutor dalam membimbing atau mendampingi mereka belajar. Timbul pertanyaan; sumber mana yang memberikan informasi tentang adanya layanan bantuan belajar UT TTM, dan siapakah yang meyakinkan mereka bahwa menjadi peserta layanan bantuan belajar mempunyai kontribusi dalam perolehan nilai UAS..

Menjawab pertanyaan tersebut di atas, penulis mencoba memaparkan informasi dari mahasiswa yang berhasil dihimpun, dimana informasi yang disampaikan beragam, ada yang menjawab manfaat TTM diketahui dari membaca buku katalog, ada yang mengetahui manfaat TTM dari UT, dan ada juga mereka mengetahui informasi tersebut dari teman. Semua informasi yang diperoleh merupakan suatu anugerah. Akan tetapi ketika ditanya, apakah mereka mengikuti layanan bantuan TTM, semua mereka

tidak mengikuti layanan bantuan belajar TTM. Hal ini merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas.

## 1.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar UT

Penelusuran data lanjutan guna menjawab permasalahan penelitian rendahnya minat mahasiswa mengikuti bantuan layanan tutorial online, yakni dengan mengumpulkan data-data informasi layanan bantuan belajar UT yang mahasiswa ketahui, tentang layanan bantuan belajar, jenis layanan bantuan belajar tuton, mengetahui pengertian layanan bantuan belajar tutorial online, mengetahui aktivasi tutorial online, dan mengetahui perbedaan TTM dengan tuton..

Hasil penelitian informasi layanan bantuan belajar yang disajikan tersebut di atas sangat mencengangkan. Mahasiswa yang diwawancarai sebagian besar 92 orang dari 164 yang menjawab mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT, 84 orang mahasiswa mengetahui jenis layanan tutorial online, bahkan 154 orang mengetahui pengertian layanan bantuan tutorial online. Yang mengetahui pengertian Aktivasi tutorial online 69 orang, juga bahkan 108 orang mahasiswa mengetahui perbedaan TTM dan tuton.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang informasi layanan bantuan belajar UT menunjukkan bahwa Responden mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT, mengetahui tersedianya layanan bantuan belajar online, mengetahui pengertian layanan bantuan layanan online, dan bahkan mengetahui cara aktivasi untuk menjadi peserta tuton.UT. Umumnya mahasiswa mengetahui layanan informasi bantuan belajar, akan tetapi muncul pertanyaan, mengapa mahasiswa Kota Kupang enggan mengikuti layanan bantuan tuton, sedangkan mereka mengetahui manfaat dari layanan bantuan layanan Tuton.

## 1.3 Fasilitas Tutorial Online Dalam UT Online

Penelusuran data tentang sejauhmana mahasiswa mengetahui informasi layanan bantuan belajar UT telah diketahui hasilnya. Berikut ini,

akan dibahas tentang fasilitas tutor dalam UT online. lebih mendalam. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa layanan bantuan tutor UT diketahui mahasiswa dari berbagai sumber, diantara sumber-sumber informasi tersebut adalah informasi yang diterima dari UPBJJ-UT.

Rendahnya mahasiswa mengikuti layanan tutorial banyak faktornya, diantaranya boleh jadi mahasiswa tidak mengetahui keuntungan mengikuti layanan bantuan tutor. Akan tetapi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sekian banyak Responden hampir sebagian besar yang mengetahui keuntungan mengikuti layanan bantuan tutor bagi mahasiswa karena mahasiswa dapat belajar kapan saja, dengan siapa saja, dan dimana saja mereka berada.

Dapat pula terjadi, bahwa rendahnya mahasiswa Kota Kupang mengikuti layanan tutor, selain tidak mengetahui keuntungannya, mahasiswa tidak mengetahui bagaimana mengaktivasi untuk menjadi peserta. Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian bahwa cukup banyak mahasiswa mengetahui cara mengaktivasi untuk menjadi peserta tutorialonline. Meskipun mahasiswa mengetahui keuntungannya dan mengetahui cara mengaktivasi itu apalah artinya kalau tidak ada manfaat dalam mengikuti tutor.

Suatu pekerjaan akan diminati oleh orang apabila pekerjaan yang dilaksanakan bermanfaat untuk dirinya. Demikian pula dengan mengikuti layanan tutor akan diminati apabila layanan tersebut bermanfaat bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa menjawab mereka mengetahui manfaat mengikuti layanan bantuan tutor. Seberapa besar manfaat berupa kontribusi terhadap nilai yang diperoleh mahasiswa, mungkin hal itu yang membuat mahasiswa tidak termotivasi mengikuti layanan tutor.

Mengetahui apakah mengikuti layanan tutor mempunyai kontribusi terhadap nilai UAS, dalam wawancara terpisah dengan mahasiswa menjawab ‘ untuk apa mengikuti layanan bantuan tutor kalau tidak mempunyai kontribusi terhadap nilai yang diperoleh. Sejalan dengan itu,

dari hasil wawancara dengan mahasiswa tentang minat mengikuti aktivasi menjadi peserta tuton, cukup banyak mahasiswa yang menjawab pasif dalam melakukan aktivasi sebagai peserta tuton.

Mengetahui mengaktivasi menjadi peserta tuton tidak otomatis mahasiswa berminat menjadi peserta tuton, karena ada faktor lain, misalnya faktor kemudahan dalam mengoperasikan computer dan mengakses internet,, dan faktor biaya. Menyikapi hal itu mungkin kita sependapat, bahwa faktor penyebab rendahnya minat mengikuti tuton adalah karena faktor kemudahan dalam mengoperasi computer dan mengakses internet, serta biaya. Hal itu terjawab dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, mahasiswa merasa kesulitan atau susah dalam mengaktivasi tuton karena sebagian besar mahasiswa di tempat kerja mereka tidak tersedia fasilitas internet, serta masalah waktu mempunyai andil yang menyebabkan, mahasiswa susah melakukan aktivasi menjadi peserta tuton.

Faktor biaya yang menjadi masalah dalam melaksanakan kegiatan merupakan masalah klasik. Suatu kegiatan tersendat dalam penyelenggaraannya, atau sesuatu usaha tidak dapat dijalankan selalu masalah biaya yang menjadi alasannya. Demikian pula dari hasil penelitian mahasiswa tidak mendaftar menjadi peserta tuton karena masalah biaya. Pada hal dalam bantuan layanan tuton bagi mahasiswa yang mengikuti sebagai peserta tidak memungut biaya, kalau pun ada biaya hanya kalau mengakses di internet rental yang tersebar di Kota Kupang..

#### **1.4 Penguasaan Komputer dan internet**

Penguasaan komputer dan internet mempunyai hubungan yang erat dengan penguasaan komputer. Bagaimana pun mahasiswa mengetahui informasi layanan bantuan tuton, belum tentu mahasiswa berminat menjadi peserta tuton apabila mahasiswa tidak memiliki penguasaan komputer dan internet.

Hasil penelitian tentang penguasaan komputer dan internet menunjukkan bahwa mahasiswa Kota Kupang tahu adanya layanan bantuan

tuton yang disiapkan UT, tetapi mereka tidak terampil mengoperasikan komputer dan mengoperasikan internet. Hasil ini memperjelas hasil penelitian sebelumnya, bahwa mahasiswa tidak mendaftar dalam keanggotaan sebagai peserta tuton karena mereka mengalami kesulitan dalam melakukan aktivasi.

Mengoperasikan komputer dan mengoperasikan internet yang menjadi syarat utama adalah keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan internet. Jelaslah bahwa rendahnya minat mahasiswa Kota Kupang mengikuti layanan tuton penyebabnya beragam, akan tetapi faktor yang utama menurut penulis disebabkan oleh karena kebanyakan mahasiswa tidak memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan komputer dan internet, meskipun diakui bahwa sebagian yang lain frekwensi menggunakan komputer berdasarkan hasil penelitian mengesankan.

Frekwensi yang menggunakan komputer bila dilihat dari hasil penelitian, sebagian besar responden menjawab menggunakan komputer setiap hari, dan kebanyakan dari mereka menggunakan komputer di tempat kerja. Berbeda dengan frekwensi menggunakan internet setiap hari, jumlahnya tidak sebanyak yang menggunakan komputer. Ini dapat dimengerti karena mereka menggunakan internet di tempat rental, itu pun jumlahnya lebih sedikit lagi bila dilihat dari frekwensi menggunakan setiap harinya. Hal ini dapat dipahami karena menggunakan internet di rental membutuhkan tambahan biaya. sesuai terip yang di tetapkan jasa rental internet.

### 1.5 Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial merupakan salah satu penyebab rndahnya minat mengikut tuton. Iindikator dari kemampuan finansial yang dapat mempengaruhi aktivitas mahasiswa dalam mengikuti tutorial online adalah status pekerjaan, penghasilan, dan jumlah tanggungan.

Status pekerjaan mahasiswa Non Pendas sangat beragam, yakni belum bekerja, guru honorer, pegawai honorer, PNS, Polisi, ABRI. Mereka

mempunyai penghasilan beragam, mulai dari tidak berpenghasilan sampai dengan berpenghasilan satu juta rupiah, hingga satu juta sampai tiga jutaan. Jumlah tanggungan, mulai dari tidak mempunyai tanggungan sampai dengan mempunyai tanggungan lebih dari tiga orang.

Secara umum dilihat dari hasil pengumpulan data, dari sekian banyak responden yang diwawancarai, mahasiswa yang tidak bekerja hanya 23 orang, artinya yang belum berpenghasilan sangat sedikit bila dibandingkan dengan mahasiswa yang sudah bekerja atau yang sudah mempunyai penghasilan tetap. Dan yang berpenghasilan tetap sebagian besarnya sudah mempunyai tanggungan.

Dalam satu wawancara dengan mahasiswa yang belum bekerja ketika penulis melakukan wawancara menyinggung tentang sumber dana guna membiayai perkuliahan di UT, jawabanya beragam antara mahasiswa yang belum bekerja tapi sudah berkeluarga, dengan mahasiswa yang belum bekerja dan belum berkeluarga. Sumber dana untuk membiayai perkuliahan bagi mahasiswa belum bekerja yang sudah menikah berasal dari suami atau isteri, sedangkan mereka yang masih belum menikah dan belum bekerja, sumber dananya berasal dari keluarga.

Menurut penulis, semua mahasiswa yang kuliah di UT sudah memikirkan kemampuan dana sebelum menjadi mahasiswa UT, baik dana itu diperoleh dari penghasilan sendiri maupun dana yang diperoleh atas dukungan pihak lain. Tanpa kemampuan finansial keinginan melanjutkan pendidikan di UT tidak mungkin akan terealisasikan.

Menyimak hasil penelitian yang sudah dikemukakan di atas tentang ketakutan mahasiswa atas biaya yang akan dikeluarkan sehingga mereka tidak mendaftar sebagai peserta untuk mengikuti layanan bantuan belajar tuton UT, menurut penulis karena mahasiswa tidak pandai dalam mengatur keuangan, atau boleh jadi mahasiswa belum mengetahui, bahwa dengan mengikuti layanan bantuan belajar tuton mempunyai kontribusi 30% terhadap nilai akhir. Karena secara matematik bila dihitung pengeluaran uang yang harus dikeluarkan untuk mengikuti tuton jauh lebih sedikit bila

dibanding dengan mata kuliah tidak lulus sehingga harus diambil lagi pada semester berikutnya. Belum lagi manfaat lain yang kita rasakan bila kita berinternet.

## **2. Upaya UT agar Mahasiswa Non Pendas Kota Kupang Berminat Mengikuti Layanan Bantuan Tutorial Online.**

### **2.1 Kebutuhan Bantuan Belajar**

Upaya UT agar mahasiswa Non Pendas Kota Kupang berminat mengikuti layanan bantuan tutor dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan cara memberitahu kepada mahasiswa manfaat mereka mengikuti tutor. Selain itu, mereka harus mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan kemampuan mengakses internet. Juga yang sangat penting mereka mempunyai kemampuan finansial, serta juga tak kalah pentingnya apakah mahasiswa membutuhkan layanan bantuan tutorial yang disiapkan UT.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa mahasiswa yang membutuhkan akan layanan bantuan tutorial yang disiapkan UT diperoleh hasil bahwa, sebagian besar mahasiswa mengharapkan agar UT menyiapkan bahan ajar, dan sebagian besar pula mahasiswa mengharapkan agar UT menyiapkan layanan TTM. Ketika ditanya kebutuhan mahasiswa akan layanan bantuan tutorial online yang disiapkan UT dalam membantu belajar mereka, ternyata hanya sebagian kecil mahasiswa yang membutuhkan bantuan layanan tutor.

Kenyataan, hasil penelitian tentang kebutuhan mahasiswa akan bantuan layanan tutorial UT tersebut di atas melahirkan pertanyaan mengapa mahasiswa membutuhkan bahan ajar dan layanan TTM yang diharapkan, dan mengapa hanya sedikit mahasiswa yang mengharapkan bantuan belajar dengan layanan tutor. Jawaban atas pertanyaan tersebut mahasiswa menjawab sangat beragam.

Mahasiswa membutuhkan bahan ajar karena melalui media tersebut selama ini mereka belajar dan menimba ilmu di UT. Mereka pun lebih

mengenal layanan bantuan belajar TTM, karena selama ini, meskipun belum pernah menerima layanan bantuan belajar tersebut, tetapi mereka mengetahuinya melalui program UT yang wajib memberikan TTM kepada mahasiswa Pendas yang sangat membantu dalam memberikan kontribusi pada nilai UAS.

Menjawab pertanyaan mengapa mahasiswa yang membutuhkan layanan bantuan tutor tidak sebanyak kebutuhan mahasiswa akan TTM. Mahasiswa memberikan jawaban sesuai kenyataan, bahwa program tutor itu baru diprogramkan UT sehingga mereka belum mengetahui manfaat dan kontribusinya terhadap nilai UAS. Dan yang paling mendasar adalah karena sebagian besar mahasiswa belum bisa mengoperasikan komputer, apalagi mereka belum mempunyai kemampuan dalam mengakses internet. Untuk itu mahasiswa mengharapkan agar program tutor ini diperbaiki, terutama dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet.

## 2.2 Informasi Layanan Bantuan Belajar

Hasil penelitian informasi layanan bantuan belajar yang disajikan tersebut di atas sangat mencengangkan, dimana mahasiswa sebagian besar mengetahui adanya layanan bantuan belajar yang disediakan UT, bahkan sebagian besar mereka mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT. Meskipun tidak sebanyak mereka mengenal layanan bantuan belajar TTM, mahasiswa yang mengetahui akan adanya tutor jumlah cukup signifikan, bahkan mereka mengetahui pula pengertian aktivasi tutor, meskipun jumlahnya tidak sebanyak mahasiswa yang mengetahui akan adanya layanan bantuan belajar melalui tutor.

Informasi layanan bantuan belajar diketahui mahasiswa sangat mengembirakan. Tetapi setelah diminta saran mereka untuk memperbaiki layanan bantuan belajar, mereka menyarankan agar penyelenggaraan layanan bantuan belajar ditingkatkan, termasuk juga meningkatkan layanan bantuan belajar TTM agar penyelenggaraan TTM ke depannya berjalan

lebih baik. Ketika ditanya apakah mahasiswa merasakan bahwa pelayanan TTM perlu ditngkatkan, hampir semua menyatakan bahwa perasaan ini diketahui melalui komunikasi sehari-hari dari teman mahasiswa yang mengalami layanan bantuan belajar melalui TTM.

Saran mahasiswa tentang layanan bantuan belajar melalui tuton diketahui, bahwa mereka menyarankan agar UT memberikan sosialisasi dan promosi layanan Tuton, membuat jadwal pertemuan tuton, dan menyelenggarakan layanan tuton yang lebih baik. Saran mahasiswa kepada UT untuk memberikan sosialisasi dan promosi layanan tuton adalah hal yang sangat urgensi. Mensosialisasi program tentang layanan tuton, saat tengah gencar dilaksanakan UT, salah satunya adalah dengan menyebarkan buku Pedoman Aktivasi Tuton yang diberikan secara gratis kepada mahasiswa. Menurut penulis, upaya UT hendaklah diikuti dengan upaya UT agar mahasiswa mampu mengoperasikan komputer dan mengakses internet.

Membuat jadwal pertemuan tuton adalah saran yang cukup produktif. Informasi Jadwal Tuton disampaikan oleh UT pusat, dapat diketahui melalui Web UT yang dapat diakses secara luas oleh mahasiswa, juga diketahui melalui jadwal Tuton yang dikirim dari UT pusat ke setiap UPBJJ-UT yang ada di setiap propinsi wilayah Indonesia. Permasalahannya adalah yang dapat mengetahui jadwal melalui Web UT hanya mereka yang terdaftar sebagai peserta tuton, dan apakah jadwal Tuton yang dikirim dari UT ke UPBJJ-UT juga dibaca oleh mahasiswa. Menurut penulis, jadwal UT hendaklah disebarluaskan kepada semua mahasiswa, sehingga secara tidak sengaja UT memberitahukan kepada mahasiswa akan adanya layanan bantuan belajar Tuton.

Penyelenggaraan layanan bantuan belajar tuton yang lebih baik merupakan saran yang mempunyai hubungan dengan pelaksanaan tuton. Pelaksanaan tuton akan baik, sangat bergantung pada perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan tuton berhubungan dengan perencanaan berupa membuat Rancangan Acara Tutorial (RAT) dan Satuan Acara Tutorial (SAT), yang dibuat oleh Tutor. Agar Tutor tuton dapat memiliki

kemampuan membuat RAT dan SAT, UT telah memberikan pelatihan dan memberikan penyegaran kepada Tutor melalui program Vicon, juga mengikuti pelatihan di UT Pusat. Demikian juga, bagaimana Tutor menyajikan materi, forum inisiasi, dan memberikan tugas kepada mahasiswa tidak luput dari perhatian UT dalam memberikan pembekalan kepada Tutor

Meskipun demikian, yang perlu diperhatikan saran perbaikan ini adalah keluhan mahasiswa yang dimuat dalam Forum Komunikasi Tutor yang mengeluhkan tentang, materi/ forum inisiasi/ tugas yang tidak atau lupa ditayangkan oleh Tutor pengasuh mata kuliah. Tak jarang mahasiswa mengeluh karena tugas yang dibuat tidak diberikan nilai oleh Tutor. Meskipun kenyataan setelah selesai kegiatan tutor selama 8 kali nilai itu diberikan. Menurut penulis, keluhan mahasiswa perlu diperhatikan agar Tutor tutor terus memperbaiki kinerjanya dengan memperhatikan keluhan mahasiswa tersebut. Untuk nilai tugas yang dikeluhkan mahasiswa, menurut penulis, setiap tugas yang dikerjakan langsung diberi nilai, jangan menunggu sampai pertemuan Tutor berakhir.

### 2.3 Fasilitas Tutor dalam Tutorial Online.

Hasil penelitian tentang informasi layanan bantuan belajar yang perlu diperhatikan agar mahasiswa berminat mengikuti tutor yang berhasil dihimpun dari saran yang disampaikan oleh mahasiswa pada dasarnya mengharapkan agar informasi dan penyelenggaraan diperluas dan ditingkatkan. Saran mahasiswa juga mereka sampaikan sehubungan dengan fasilitas tutor dalam UT online.

Informasi layanan tutor boleh diketahui oleh mahasiswa, akan tetapi hendaklah diikuti pula dengan ketersediaan fasilitas tutor dalam tutor agar supaya mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengikuti tutor. Fasilitas dimaksud adalah tersedianya tempat, ketersediaan ruang komputer, melatih mahasiswa mengoperasikan komputer

Saran mahasiswa tentang ketersediaan tempat agar dimungkinkan mahasiswa dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Tempat dimaksud bisa melalui papan pengumuman, radio , ruang internet, dan lain sebagainya. Fasilitas yang dimaksud, seperti papan pengumuman, ruang internet (SUO) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi dan latihan mengoperasikan komputer dan mengakses internet sudah tersedia di UPBJJ-UT. Semua itu bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar berminat mengikuti layanan tutor. Apa yang mahasiswa sarankan agar tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya pelayanan tutor sudah tersedia di UPBJJ, hanya fasilitas yang tersedia belum difungsikan sebagaimana mestinya.

#### 2.4 Penguasaan Komputer dan Internet

Penguasaan komputer dan internet mempunyai hubungan yang erat dengan keikutsertaan mahasiswa dalam layanan tutor. Bagaimna pun mahasiswa mengetahui informasi layanan bantuan tutor, belum tentu mahasiswa berminat menjadi peserta tutor apabila mahasiswa tidak memiliki penguasaan komputer dan internet. .

Mengoperasikan komputer dan mengoperasikan internet yang menjadi syarat utama adalah keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan internet. Jelaslah bahwa rendahnya minat mahasiswa Kota Kupang mengikuti layanan tutor penyebabnya beragam, akan tetapi faktor yang utama menurut penulis disebabkan oleh karena kebanyakan mahasiswa tidak memiliki keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan internet.

Ketika mahasiswa diminta memberikan saran kepada UT agar menyiapkan sarana komputer dan internet sebagai sarana latihan bagi mahasiswa, yang memberikan saran agar menyiapkan sarana, dari 179 orang hanya 6 orang mahasiswa yang memberikan saran tersebut. Begitu pula saran agar UT menyiapkan sarana internet, hanya 14 responden yang memberikan saran. Sebagian lagi, responden menyarankan agar UT memberikan pelatihan cara mengakses internet melalui HP. Meskipun hanya

sebagian kecil mahasiswa yang menyarankan kepada UT menyiapkan sarana komputer dan fasilitas, dan beberapa yang menyarankan agar UT memberikan pelatihan cara mengakses internet melalui HP, menurut penulis mahasiswa yang memberikan saran tersebut merupakan wakil dari sekian banyak mahasiswa yang menginginkan agar mereka dapat memperoleh keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet, merupakan kemampuan internal sebagai modal dasar sebagai mahasiswa dalam mengikuti layanan bantuan belajar tutor UT..

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Rendahnya minat mengikuti layanan bantuan belajar melalui layanan tuton dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa membutuhkan layanan bantuan tutorial yang diprogramkan UT, baik layanan bantuan TTM maupun layanan bantuan tuton. Rendahnya minat mahasiswa Non Pendas Kota Kupang mengikuti tuton, disebabkan kurangnya penjelasan atau UT kurang gencar menginformasikan manfaat layanan bantuan tuton kepada mahasiswa. Selain itu, yang paling mendasar adalah, mahasiswa tidak mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer dan mengakses internet, juga karena masalah kekurangan dalam kemampuan finansial

Mahasiswa akan berminat mengikuti layanan bantuan belajar tuton UT, apabila mahasiswa diberikan motivasi mengikuti tuton dengan jalan memberikan sosialisasi tentang tuton, sehingga mahasiswa merasa senang bahwa tuton itu adalah suatu kebutuhan dalam membantu mahasiswa dalam belajar. Selain itu, mahasiswa mengharapkan agar UT menyiapkan fasilitas computer dan fasilitasi dalam berlatih mengoperasikan komputer dan mengakses. Selain itu, mahasiswa mengharapkan dalam penyelenggaraan tuton menarik dan ditingkatkan..

### B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa berminat mengikuti layanan tuton, maka mahasiswa perlu diberikan motivasi yang intensif melalui multi media, terutama melalui sosialisasi tatap muka dengan mahasiswa, dan menyampaikan tentang manfaat dan kontribusi tuton terhadap nilai UAS, serta juga menyampaikan manfaat pengiring bila mahasiswa dalam belajar selalu berhubungan dengan media elektronik, terutama dalam mengoperasikan computer dan mengakses internet.

2. UPBJJ-UT menyiapkan sarana komputer dan internet, serta fasilitator yang memungkinkan mahasiswa dapat berlatih mengoperasikan komputer dan mengakses internet, dan pelaksanaannya dilakukan secara gratis
3. Para Tutor yang mengampuh mata kuliah tuton, agar dalam memandu tuton, terlebih dahulu melengkapi diri dengan perangkat RAT dan SAT, agar dalam menyajikan materi inisiasi, forum diskusi, dan pemberian tugas dapat dilaksanakan terukur, akurat, disenangi, sehingga penyelenggaraan tuton diminati mahasiswa.
4. Kalender akademik setiap smester disebarluaskan kepada mahasiswa, agar mereka dapat mengetahui secepatnya waktu registrasi, mengaktivasi sebagai peserta tuton, serta kepada mahasiswa yang sudah melakukan meregistrasi, diarahkan untuk menjadi peserta tuton. Mahasiswa yang telah melakukan registrasi divasilitasi oleh UPBJJ-UT agar mereka merasa ada kemudahan untuk menjadi peserta tuton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2 S
- Ihat Hatimah,dkk, 2007, *Pembelajaran Berwawaaan kemasyarakatan*, penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- (<http://rah-toem.blogspot.com/2009/08/menurunnya-minat-belajar-siswa> Google: /08,08,2011 )
- <http://belajarpsikologi.com/pengertianminat> ; / Google, 08, 08, 2011
- Sadulloh,U,dkk, 2010, *Pedagogik 9 ilmu Mendidik*, ALFABETA,cv, Siliwangi.
- Sanjaya. H. W, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta
- Syah.M, 1....sembilan 3 kali), *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tim Universitas Terbuka, 2010, *Panduan Tutorial Online UT*, universitas Terbuka, Jakarta
- Universitas Terbuka. 2010. *Katalog Universitas Terbuka Tahun 2010*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 2011. *Katalog Pendas Universitas Terbuka Tahun 2011*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003.

(

### Lampiran 1: Hasil Penelitian 1

Faktor Sebab Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT  
Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutoni 20111

Masalah	Pertanyaan	Sub Pertanyaan	Hasil
Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mengikuti Layanan Bantuan Tuton	1. Kebutuhan akan bantuan belajar	a. Penguasaan materi BMP kalau dibantu	84 (49.12%)
		b. Kepuasan terhadap hasil belajar sedang	86 (50.29%)
		c. Kendala dalam belajar karena tidak ada teman/tutor bertanya	67 (39.18%)
		d. Layanan bantuan belajar yang disukai yang disiapkan UT adalah TTM	101(59.06%)
		e. Belajar pada saat UAS	57 (33.33%)
	2. Informasi layanan bantuan belajar UT	a. Mengetahui jenis layanan bantuan belajar UT	92 (53.8%)
		b. Mengetahui Jenis layanan bantuan belajar Tuton	84 (49.12%)
		c. Mengetahui pengertian layanan bantuan belajar layanan online melalui internet	154(90.05%)
		d. Apakah mengetahui pengertian aktivasi tuton online	69 (40.35%)
		e. Mengetahui perbedaan TTM dan Tuton.	108(63.15%)
	3. Fasilitas Tutorial online dalam UT Online	a. Fasilitas Tuton diketahui dari UPBJJ-UT	90 (52.63%)
		b. Keuntungan Tuton dapat belajar kapan saja, dengan siapa saja, dan dimana saja	122 71.34%)
		c. Mengetahui mendaftar tuton melalui aktivasi online	91 (53.21%)
		d. Tuton bermanfaat	84 (49.12%)
		e. Pasif berpartisipasi dalam Tuton	47 (27.48%)
		f. Kalau tidak mendaftar karena idak tahu cara,	39 (22.80%)

		susah akses, dan takut biaya	
	4. Penguasaan Kom-puter dan internet	a. Tahu tetapi tidak terampil pengoperasian komputer	74 (43.27%)
		b. Tahu tetapi tidak terampil pengoperasian internet	64 (37.42%)
		c. Frekwensi menggunakan komputer tiap hari	81 (47.36%)
		d. frekwensi menggunakan internet tiap hari	51 (29.82%)
		e. Menggunakan komputer ditempat kerja	61 (35.67%)
		f. Menggunakan internet di dirental internet	31 (18.12%)
	5. Kemampuan Finansial	a. Tidak kerja	23 (13.45%)
		b. Penghasilan perbulan 1 juta ke atas	151(88.30%)
		c. Jumlah tanggungan lebih dari 3 Orang	53 (30.99%)

## Lampiran 2: Hasil Penelitian 2

Upaya UT Agar Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Berminat Mengikuti Tuton.

Masalah	Pertanyaan	Sub. Pertanyaan	Hasil	
Upaya UT agar Mahasiswa Ber-minat Mengikuti Layanan Bantuan Tuton	1. Kebutuhan bantuan belajar	a. Agar UT menyiapkan bahan ajar	41 (23.97%)	
		b. Menyiapkan bantuan layanan tutorial tatap muka (TTM)	48 (28.07%)	
		c. Pelaksanaan Tuton diperbaiki.	20 (11.69%)	
	2. Informasi layanan bantuan belajar	a. Layanan bantuan belajar ditingkatkan	9 (5.26%)	
		b. Layanan TTM ditingkatkan	22 (12.86%)	
		c. UT melaksanakan sosialisasi layanan tuton	17 (9.94%)	
		d. Penyelenggaraan Layanan Tuton yang lebih baik	5 (2.92%)	
		e. Membuat jadwal pertemuan Tuton	4 (2.33%)	
		f. Memberikan layanan bantuan belajar yang baik.	7 (4.09%)	
	3. Fasilitas			

	Tuton dalam UT online.	a. UT melakukan sosialisasi Tuton b. Memberikan latihan akses internet c. Pengumuman jadwal Tuton d. Penyajian Inisiasi dan Pemberian Tugas yang lebih baik	12 (7.01%) 6(4.09%) 6 (3.5%) 9 (5.26%)
	4.Penguasaan Komputer dan Internet	a. Fasilitas internet tersedia b. Menguasai Internet c. Mengakses internet melalui HP	6 (3.5%) 14 (8.18%) 11 (6.43%)

**Lampiran 3: Pertanyaan Penelitian**

Kajian Rendahnya Minat Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Mengikuti Layanan Bantuan Belajar Tutorial Online UT 2011

- a. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat mahasiswa/mahasiswi dan sesuai dengan keadaan yang dialami
- b. Pertanyaan ini hanya semata-mata untuk penelitian
- c. Pilih salah satu jawaban jika pertanyaan (pilihan jawaban) dan jawaban diisi jika pertanyaan memerlukan isian

**Identitas Mahasiswa/mahasiswi**

Nama :  
.....

NIM :  
.....

Program Studi :  
.....

Usia :  
.....

Jenis Kelamin :  
.....

Pekerjaan :  
.....

Status Perkawinan :  
.....

Alamat :  
.....

**Kebutuhan Bantuan Belajar**

Bagaimana penilaian anda terhadap kemampuan anda dalam menguasai materi perkuliahan ?

Mampu menguasai materi secara mandiri

Mampu menguasai materi apabila dibantu tutor/pembimbing

Tidak mampu menguasai materi

Bagaimanakah hasil belajar anda selama ini ?

- Rendah
- Sedang
- Tinggi

Bagaimanakah kepuasan anda terhadap hasil belajar anda ?

- Tidak memuaskan
- Cukup
- Memuaskan

Apakah yang anda lakukan selama ini ketika anda menghadapi kesulitan menguasai materi perkuliahan ?

- a. Mencari literatur
- b. Bertanya ke teman atau tutor
- c. Tidak tahu / tidak melakukan apa-apa

Apa kendala anda sebagai mahasiswa dalam proses pembelajaran ?

- a. Tidak ada waktu untuk belajar
- b. Tidak ada teman atau tutor untuk bertanya
- c. Tidak tahu strategi belajar.

Apakah yang anda butuhkan untuk mengatasi kendala tersebut ?

- Disediakan layanan bantuan belajar oleh UT
- Mahasiswa belajar mandiri
- Mahasiswa belajar dengan sesama teman

Jika disediakan bantuan belajar oleh UT, jenis layanan apakah yang anda butuhkan ?

- a. Layanan bantuan belajar Tatap Muka
- b. Layanan bantuan belajar lewat internet
- c. Layanan bantuan tatap muka dan internet

Bagaimanakah cara belajar anda selama ini ?

- a. Belajar saat mau ujian
- b. Belajar secara rutin/ periodik
- c. Tidak belajar

Kapankah alokasi waktu yang anda gunakan untuk belajar ?

- a. Malam hari
- b. Pagi atau siang hari
- c. Setiap saat ada waktu luang

Tuliskan saran anda :

.....  
**Informasi Layanan Bantuan Belajar UT**

1. Apakah anda mengetahui jenis-layanan bantuan belajar atau tutorial apa saja yang disediakan UT ?
  - a. Tahu
  - b. Tidak Tahu
  - c. Ragu-ragu
2. Jenis-jenis Layanan Bantuan Belajar apakah yang anda ketahui ?
  - a. Tutorial Tatap Muka (TTM)

- b. Tutorial Online (tuton)
  - c. Konseling Online
  - d. Tutorial melalui Radio
  - e. Tidak tahu
3. Apakah menurut anda yang dimaksud dengan tutorial online ?
    - a. Tutorial secara Tatap muka di kelas
    - b. Tutorial melalui jaringan internet
    - c. Tutorial melalui praktek di lapangan.
    - d. Tidak tahu
  4. Apakah menurut anda yang dimaksud dengan aktivasi online ?
    - a. Pendaftaran untuk mengikuti tutorial online
    - b. Keaktifan mahasiswa yang sudah terdaftar dalam tutorial online
    - c. Tidak tahu
  5. Apakah perbedaan antara layanan TTM dengan Tuton menurut anda ?
    - a. TTM jadwal dan tempat nya sudah ditentukan, serta dilaksanakan per kelas. Sedangkan tuton dapat di mana saja dan kapan saja, dan dilaksanakan per individu
    - b. Tidak ada perbedaan
    - c. TTM dan tuton, sama-sama difasilitasi oleh seorang tutor
    - d. Tidak tahu

Tuliskan saran anda :

.....

- Jika anda tidak mengetahui tentang tutorial online, silahkan langsung ke butir D.
- Jika anda mengetahui tentang Tutorial Online , silahkan melanjutkan ke Butir C di bawah ini

#### **Fasilitas Tutorial Online dalam UT Online**

1. Dari manakah anda mengetahui fasilitas tutorial online ?
  - a. Dari teman
  - b. Dari UPBJJ-UT
  - c. Dari media masa
2. Apakah keuntungan tutorial online menurut anda ?
  - a. Dapat belajar kapan saja di mana saja dengan siapa saja
  - b. Tidak ada manfaat
  - c. Tidak tidak tahu
3. Apakah anda mendaftar sebagai peserta Tutorial online melalui dengan melakukan aktivasi Tutorial Online ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Jika jawaban ya, lanjut ke no. 4, 5, dan 6. Jika jawaban tidak, lanjut ke No. 7
4. Menurut anda, bagaimana persepsi anda terhadap pelaksanaan tutorial online ?
  - a. Memudahkan, membantu proses belajar, bermanfaat
  - b. Tidak memudahkan, petunjuk tidak jelas, tidak ada bimbingan.

- c. Tidak tahu
- 5. Bagaimana tingkat partisipasi anda dalam Tutorial online ?
  - a. Aktif
  - b. Pasif
  - c. Tidak pernah
- 6. Apakah masalah anda dalam mengikuti tutorial online ?
  - a. Tidak terampil menggunakan internet
  - b. Tidak ada waktu
  - c. Biaya mahal
  - d. Jauh dari fasilitas internet
  - e. Tidak ada bimbingan mengikuti tuton
  - f. Masalah lain. Sebutkan .....
  - g. Tidak ada masalah
- 7. Meskipun mengetahui adanya tutorial online, mengapa anda tidak mendaftar/tidak melakukan aktivasi tutorial online ?
  - a. Tidak tahu cara
  - b. Takut biaya mahal
  - c. Susah akses
  - d. Tidak terampil menggunakan internet
  - e. Tidak ada waktu
  - f. Alasan lain. Sebutkan .....

Tuliskan saran anda :

.....

### **Penguasaan Komputer dan Internet**

1. Bagaimanakah keterampilan anda terhadap pengoperasian komputer ?
  - a. Tidak tahu sama sekali
  - b. Tahu tetapi tidak terampil
  - c. Terampil
2. Bagaimanakah keterampilan anda terhadap internet ?
  - a. Tidak tahu sama sekali
  - b. Tahu tetapi tidak terampil
  - c. Terampil
3. Bagaimanakah frekuensi anda menggunakan komputer ?
  - a. Minimal tiap hari
  - b. Minimal tiap minggu
  - c. Minimal tiap bulan
  - d. Jarang, sekali-sekali
  - e. Tidak pernah
4. Bagaimanakah frekuensi anda menggunakan internet ?
  - a. Minimal tiap hari
  - b. Minimal tiap minggu
  - c. Minimal tiap bulan
  - d. Jarang, hanya sekali-sekali
  - e. Tidak pernah
5. Di manakah anda selama ini menggunakan komputer ?
  - a. Di rumah

- b. Di tempat kerja
  - c. Di tempat rental komputer
  - d. Di tempat lain
  - e. Tidak pernah
6. Di manakah selama ini anda menggunakan internet ?
- a. Di rumah
  - b. Di tempat kerja
  - c. Di tempat rental internet
  - d. Di tempat lain
  - e. Tidak pernah
7. Bagaimanakah jarak anda dengan tempat komputer ?
- a. 0 - 5 km
  - b. 5 – 10 km
  - c. Di atas 10 km
8. Bagaimanakah jarak tempat tinggal anda dengan tempat layanan internet ?
- a. 0 – 5 km
  - b. 5 – 10 km
  - c. Di atas 10 km
- Tuliskan saran anda :.....

**E. Kepribadian dan Kemampuan Finansial**

1. Apakah pekerjaan anda saat ini ?
  - a. PNS / POLRI/ ABRI
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Profesional
  - d. Wiraswasta
  - e. Tidak bekerja
2. Berapakah penghasilan rata-rata anda per bulan ?
  - a. < 1 juta / bulan
  - b. 1 – 2 juta / bulan
  - c. 2 – 3 juta / bulan
  - d. 3 – 4 juta / bulan
  - e. Di atas 4 juta
3. Berapa orang kah tanggungan anda ?
  - a. Tidak ada
  - b. 1 orang
  - c. 2 orang
  - d. 3 orang
  - e. Lebih dari 3 orang
4. Bagaimanakah mobilitas anda sehari-hari ?
  - a. Tinggi, sering berpindah pekerjaan
  - b. Tinggi, sering ke luar kota
  - c. Sesekali keluar kota
  - d. Selalu di dalam kota
  - e. Tidak pasti

5. Bagaimana tingkat kebutuhan anda akan teknologi informasi dan komunikasi ?
  - a. Tinggi
  - b. Sedang
  - c. Rendah
6. Bagaimana tingkat kebutuhan anda akan internet dan e-mail ?
  - a. Tinggi
  - b. Sedang
  - c. Rendah

Tuliskan saran anda :

.....  
 .....

Terima kasih atas kesediaan anda mengisi kuesioner ini.

#### **Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian 2**

Upaya UT Agar Mahasiswa Non Pendas UT Kupang Berminat Mengikuti Layanan Binaan Belajar Tutorial Online. :

1. Bagaimana Penilaian anda terkait kebutuhan bantuan belajar dalam hal :
  - a. Prestasi belajar anda
  - b. Target belajar anda
  - c. Peningkatan kompetensi anda
2. Adakah permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran dalam hal :
  - a. Waktu
  - b. Biaya
  - c. Sarana
  - d. Penguasaan teknologi informasi
  - e. Lain-lain

Jika ya, bisa kah dijelaskan permasalahannya.
3. Bagaimana penilaian anda terhadap layanan bantuan belajar dari UT dalam hal
  - a. Kelengkapan fasilitas layanan bantuan belajar
  - b. Kemudahan memperoleh layanan bantuan belajar
  - c. Kemudahan memperoleh informasi layanan bantuan belajar
4. Bagaimana penilaian anda terhadap pelayanan bantuan belajar yang diberikan oleh UPBJJ-UT Kupang dalam hal :
  - a. Sosialisasi informasi layanan bantuan belajar
  - b. Pelayanan staf atas pengaduan anda
  - c. Pemanfaatan fasilitas layanan bantuan belajar
5. Bagaimana pendapat anda terhadap layanan bantuan belajar tutorial online oleh UT dalam hal :
  1. Informasi tentang tutorial online
  2. Manfaat tutorial online
  3. Kemudahan pendaftaran/aktivasi tutorial online
  4. Kemudahan mengikuti tutorial online

5. Kendala-kendala mengikuti tutorial online
6. Apa harapan anda tentang layanan bantuan belajar tutorial online oleh UT dalam hal :
  - a. Informasi tentang tutorial online
  - b. Manfaat tutorial online
  - c. Kemudahan pelaksanaan tutorial online
  - d. Kendala-kendala mengikuti tutorial online

## Lampiran 5: Jasa Internet

### DAFTAR LAYANAN JASA WARUNG INTERNET 24 JAM DI KOTA KUPANG

No.	Nama	Alamat
1	Ungu	Jl. Basuki Rahmat Kota Kupang
2	Biru	Jl. W.J. Lalamentik Kota Kupang
3	Orange	Jl. Herewila Kota Kupang
4	AM PM	Jl. El Tari I Kota Kupang
5	CTI	Jl. W.J. Lalamentik Kota Kupang
6	Purnama Net	Jl. W.J. Lalamentik Kota Kupang
7	VN Net	Jl. Mawar Naikoten I Kota Kupang
8	Cosmic	Jl. Mawar Naikoten I Kota Kupang
9	Beib	Jl. Jend. Soeharto Kota Kupang
10	And	Jl. Bundaran PU Kota Kupang
11	Rico	Jl. Timor Raya Kota Kupang
12	Walikotabaru	Jl. Ade Irma Kota Kupang
13	Big Boss	Jl. Fetor Funay Kota Kupang
14	Super	Jl. Jend. Sudirman Kota Kupang
15	X Beri	Jl. W.J. Lalamentik Kota Kupang
16	Coral Net	Jl. Urip Sumoharjo Ps. Merdeka Kota Kupang
17	Unwira	Jl. Urip Sumoharjo Kota Kupang
18	Foda Net	Jl. Sam Ratulangi I Kota Kupang
19	Fetor	Jl. Fetor Funay Kota Kupang
20	Ambasador	Jl. Perintis Kemerdekaan 3 Kota Kupang